



**PENGARUH PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN,
LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN
SAHAM PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di BEI tahun 2016-2018)**

SKRIPSI

Oleh

FARIZ AHMADIN PUFA

NIM 160810301076

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**PENGARUH PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN,
LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN
SAHAM PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di BEI tahun 2016-2018)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1) dan mencapai gelar Sarjana

Oleh

FARIZ AHMADIN PUFA

NIM 160810301076

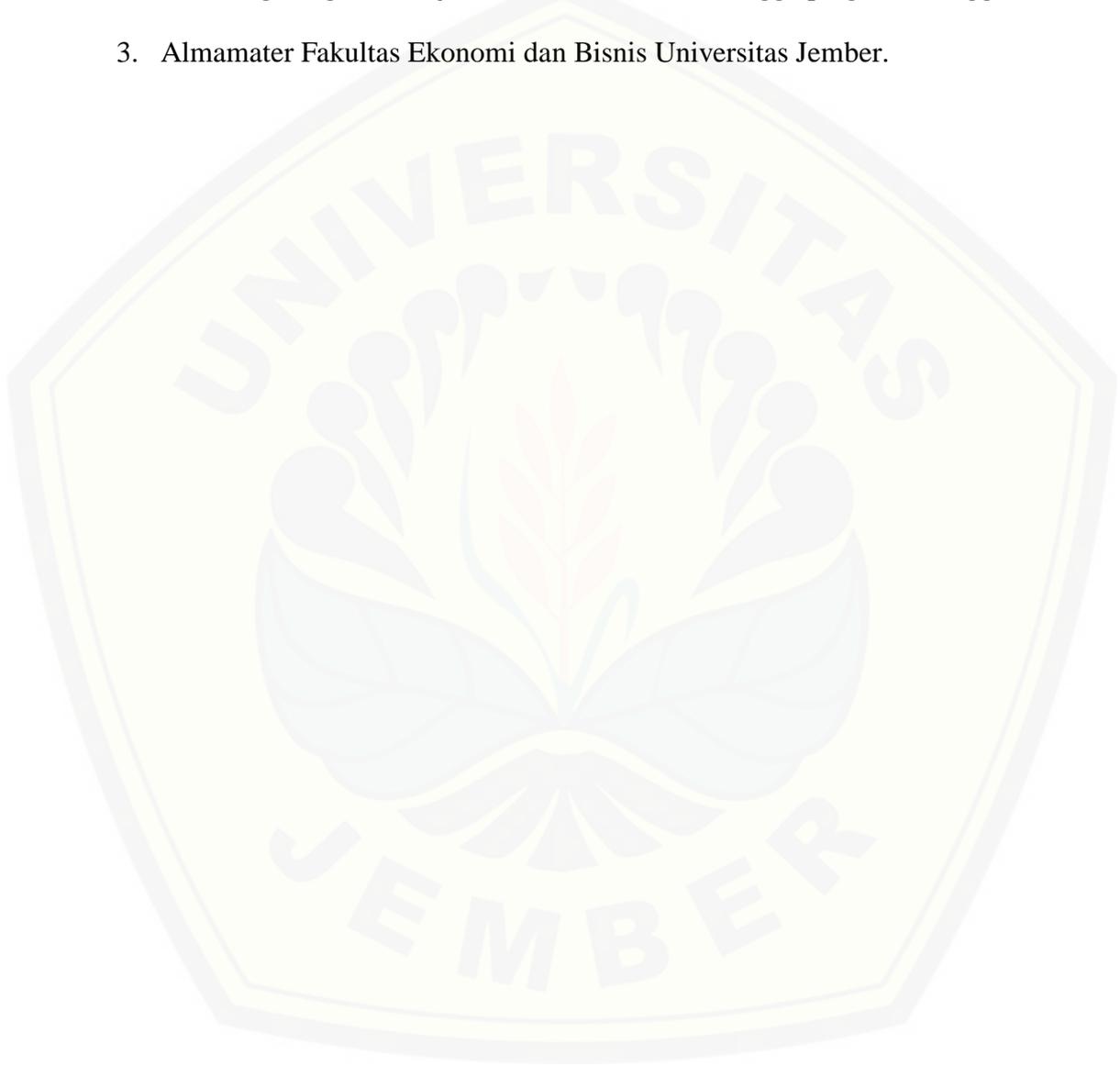
**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tersayang;
2. Seluruh guru-guruku sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi;
3. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.



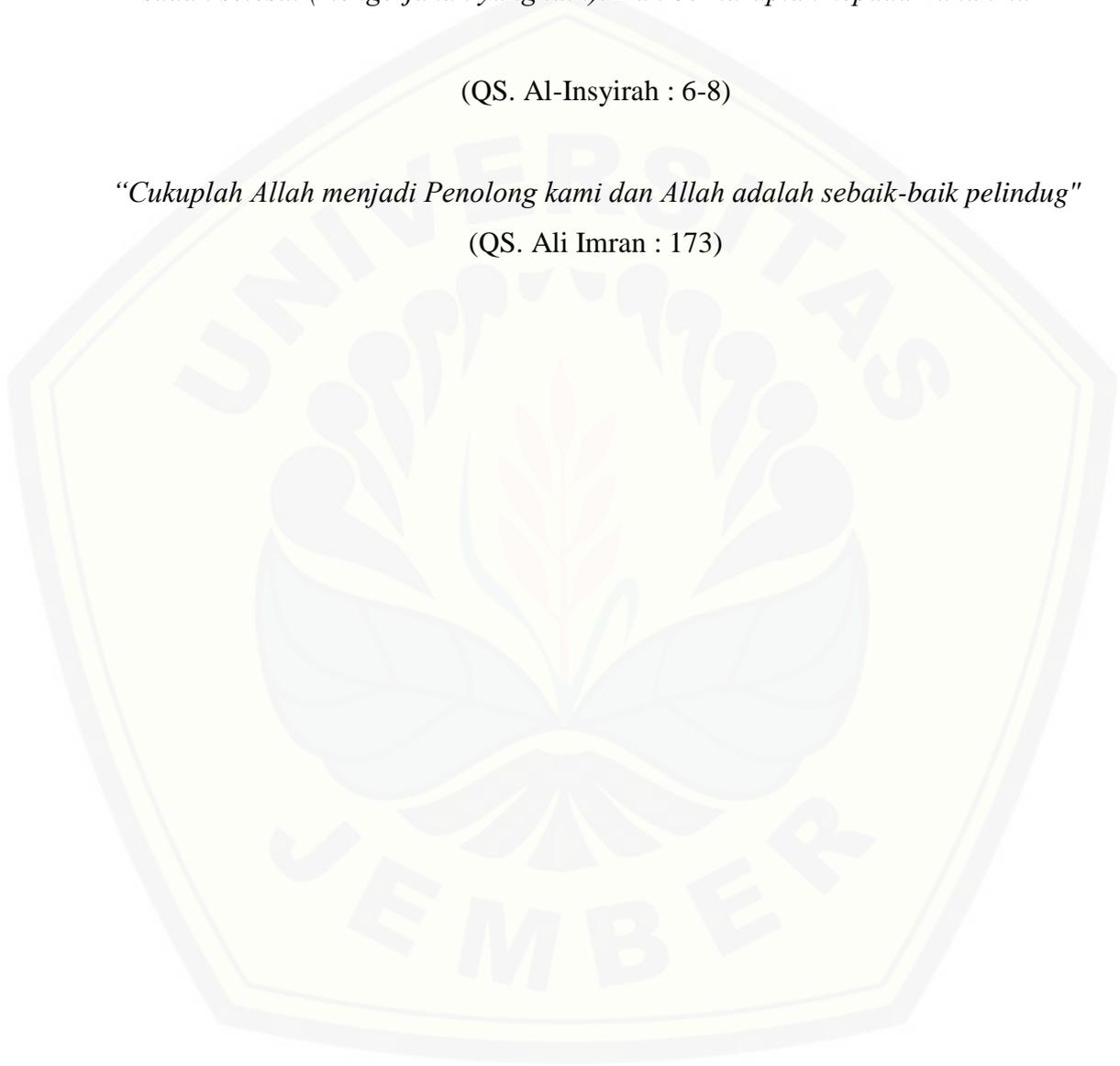
MOTO

“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharaplah kepada Tuhanmu”

(QS. Al-Insyirah : 6-8)

“Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung”

(QS. Ali Imran : 173)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fariz Ahmadin Pufa

NIM : 160810301076

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh pengungkapan Akuntansi lingkungan, leverage dan ukuran perusahaan terhadap *Return Saham* Perusahaan (Pada Perusahaan Pertambangan di BEI tahun 2016-2018)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kesalahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Jember, 28 November 2019

Yang menyatakan,

Fariz Ahmadin Pufa

NIM 160810301076

SKRIPSI

**PENGARUH PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN,
LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN
SAHAM PERUSAHAAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di BEI tahun 2016-2018)

Oleh

FARIZ AHMADIN PUFA

NIM 160810301076

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama	: Indah Purnamawati, S.E., M.Si., Ak.
Dosen Pembimbing Anggota	: Hendrawan Santosa P., S.E., M.Si., Ak.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : PENGARUH PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN (PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI TAHUN 2016-2018)

Nama Mahasiswa : Fariz Ahmadin Pufa

NIM : 160810301076

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 2 Desember 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Indah Purnamawati, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19691011 199702 2 001

Hendrawan Santosa P., S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19740506 200212 1 006

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 19780927 200112 1 002

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**PENGARUH PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN,
LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN
SAHAM PERUSAHAAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di BEI tahun 2016-2018)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fariz Ahmadin Pufa

NIM : 160810301076

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

9 Desember 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Dra. Ririn Irmadariyani, M.Si., Ak. (.....)
NIP. 1967010 2199203 2 002

Sekretaris : Drs. Wasito, M.Si., Ak. (.....)
NIP. 1960010 3199103 1 001

Anggota : Dr. Ahmad Roziq, S.E., M.M., Ak. (.....)
NIP. 1970042 8199702 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad., S.E., M.M., Ak.
NIP. 197107271995121001

Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, Leverage Dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2016-2018)

Fariz Ahmadin Pufa

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham perusahaan pada perusahaan pertambangan di BEI tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dari perusahaan sektor pertambangan tahun 2016-2018. Sampel penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling*, jumlah sampel yang terpilih pada penelitian ini sebanyak 39 perusahaan pertambangan. Penelitian ini menggunakan variabel dependen *return* saham yang diukur dengan cara menghitung selisih harga saham tahun berjalan dengan periode sebelumnya dibagi dengan harga saham tahun sebelumnya. Variabel independen pengungkapan akuntansi lingkungan diukur dengan skoring hasil penilaian PROPER, sedangkan *leverage* diukur dengan DER dan ukuran perusahaan diukur dengan logaritma total aset. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *return* saham sedangkan pengungkapan akuntansi lingkungan dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Kata kunci: Akuntansi lingkungan, *leverage*, *return* saham, ukuran perusahaan.

The Effects of Accounting Disclosures, Leverage and Company Size on Company Stock Returns (Empirical Study of Mining Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018)

Fariz Ahmadin Pufa

Accounting Department, Faculty of Economics and Business, University of Jember

ABSTRACT

*This study discusses the disclosure of environmental accounting, leverage and company size on the company's stock returns on the Stock Exchange in 2016-2018. This research uses quantitative by using secondary data from the company's 2016-2018 annual report. The sample of this research was determined by purposive sampling method, the number of samples selected in this study were 39 mining companies. This study uses the dependent return variable collected by calculating the difference in current year's stock price with the previous period divided by the previous year's stock price. The independent variable is environmental accounting disclosure by scoring results, *PROPER*, while leverage is considered with *DER* and company size is considered by the logarithm of total assets. The results showed that leverage negatively affects stock returns while accounting leverage and leverage do not affect stock returns.*

Keywords: *Company size, environmental accounting, leverage, stock returns.*

RINGKASAN

Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, Leverage Dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2016-2018); Fariz Ahmadin Pufa, 160810301076; 2019; 70 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Laporan keuangan memberikan informasi mengenai informasi keuangan sebuah entitas. Para pengguna laporan keuangan seperti pihak investor bisa menggunakan laporan keuangan untuk membantu pengambilan keputusan ekonomi karena melalui laporan keuangan para investor bisa menggunakannya untuk memprediksi harga saham. Harga saham tersebut dapat mempengaruhi *return* yang akan dihasilkan oleh entitas pada masa yang akan datang. Tujuan utama investor melakukan investasi adalah mendapatkan *return* yang tinggi, sehingga para investor harus bisa memprediksi harga saham yang akan dibeli atau dijual melalui informasi yang ada di laporan keuangan, agar mereka bisa mendapatkan *return* yang diinginkan. Terdapat beberapa faktor seperti pengungkapan akuntansi lingkungan, *leverage* dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi *return* saham perusahaan.

Pengungkapan akuntansi lingkungan perlu dilakukan karena akuntansi lingkungan dapat memberikan informasi mengenai aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan. Pengungkapan tersebut dapat menarik para pengguna laporan keuangan karena perusahaan telah menyajikan informasi yang lebih lengkap mengenai kondisi perusahaan, sedangkan *leverage* dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang ditunjukkan melalui modal perusahaan sendiri yang digunakan untuk membayar utang. Ukuran perusahaan dapat diketahui dengan total aset, total aset yang tinggi dapat mendukung perusahaan dalam meningkatkan kegiatan operasinya sehingga keuntungan yang akan didapatkan lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang total assetnya yang lebih sedikit.

Berdasarkan teori legitimasi yang menyatakan bahwa kegiatan perusahaan yang sesuai dengan norma masyarakat akan membantu kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang, hal tersebut dapat tercermin dalam pengungkapan akuntansi lingkungan. Teori selanjutnya yang mendasari penelitian ini yakni teori sinyal yang mengatakan bahwa informasi positif yang diberikan perusahaan akan memberikan sinyal yang positif bagi pihak eksternal. Salah satu informasi positif dapat ditunjukkan dengan rendahnya nilai *leverage*. Selain itu sinyal positif bisa dilihat pada ukuran perusahaan yang besar.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan tahunan perusahaan pertambangan pada tahun 2016-2018. Variabel dependen pada penelitian ini menggunakan *return* saham yang diukur dengan cara menghitung selisih harga saham tahun berjalan dengan periode sebelumnya dibagi dengan harga saham tahun sebelumnya. Variabel independen pengungkapan akuntansi lingkungan diukur dengan skoring hasil penilaian PROPER, sedangkan *leverage* diukur dengan DER dan ukuran perusahaan diukur dengan logaritma total aset. Metode yang digunakan adalah metode analisis regresi linier dengan menggunakan uji asumsi klasik terlebih dahulu yang meliputi dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya uji hipotesis yang digunakan terdiri dari koefisien determinasi (R^2), uji F dan uji t.

Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,227. Artinya variabel pengungkapan akuntansi lingkungan, *leverage* dan ukuran perusahaan menerangkan 22,7% variabel *return* saham, sedangkan 77,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,28 < 0,05$, maka model regresi pada penelitian ini layak digunakan untuk memprediksi. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel pengungkapan akuntansi lingkungan sebesar $0,735 > 0,05$ maka pengungkapan akuntansi lingkungan tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan nilai signifikansi *leverage* sebesar $0,004 < 0,05$ maka *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham dan nilai signifikansi ukuran perusahaan sebesar $0,275 > 0,05$ maka ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

SUMMARY

Effects of Environmental Accounting Disclosures, Leverage and Company Size on Company Stock Return (Empirical Study of Mining Companies on the Stock Exchange in 2016-2018); Fariz Ahmadin Pufa, 160810301076; 2019; 70 pages; Accounting Department, Faculty of Economics and Business, University of Jember.

Financial statements provide information about an entity's financial information. Users of financial statements such as investors can use financial statements to help economic decision making because through financial statements investors can use them to predict stock prices. The price of these shares can affect the returns that will be generated by the entity in the future. The main purpose of investors investing is to get a high return, so investors must be able to predict the price of shares to be bought or sold through the information in financial statements, so they can get a desired return. There are several factors such as environmental accounting disclosures, leverage and company size can affect company stock returns.

Disclosure of environmental accounting needs to be done because environmental accounting can provide information about company activities related to the environment. The disclosure can attract users of financial statements because the company has presented more complete information about the condition of the company, while leverage can show the company's ability to meet obligations shown through the company's own capital used to pay debts. The size of the company can be known by the total assets, high total assets can support the company in increasing its operations so that the benefits will be greater than those with fewer total assets.

Based on the theory of legitimacy which states that company activities in accordance with community norms will help the survival of the company in the future, this can be reflected in environmental accounting disclosures. The next

theory that underlies this research is the signal theory which says that the positive information provided by the company will give a positive signal to external parties. One positive information can be shown by the low value of leverage. Besides this a positive signal can be seen in large company sizes.

This study uses secondary data, which are mining company annual reports in 2016-2018. The dependent variable in this study uses stock returns which are measured by calculating the difference in current year's share price with the previous period divided by the previous year's stock price. The independent variable environmental accounting disclosure is measured by scoring the results of the PROPER assessment, while leverage is measured by DER and company size is measured by the logarithm of total assets. The method used is a linear regression analysis method using the classical assumption test which includes the normality test, autocorrelation test, multicollinearity test and heteroscedaticity test. Furthermore, the hypothesis test used consists of the coefficient of determination (R²), F test and t test.

The results of the data analysis showed that the coefficient of determination (R²) was 0.227. This means that environmental accounting disclosure variables, leverage and company size explain 22.7% of the stock return variable, while 77.3% is explained by other factors. F test results show a significance value of $0.28 < 0.05$, then the regression model in this study is feasible to use to predict. T test results show that the significance value of environmental accounting disclosure variables is $0.735 > 0.05$, then environmental accounting disclosures have no effect on stock returns, while the significance value of leverage is $0.004 < 0.05$, leverage affects the stock returns and the significance value of company size is $0.275 > 0.05$, the size of the company has no effect on stock returns.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh pengungkapan Akuntansi lingkungan, leverage dan ukuran perusahaan terhadap *Return Saham Perusahaan* (Pada Perusahaan Pertambangan di BEI tahun 2016-2018)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Miqdad S.E., M.M., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Dr. Yosefa Sayekti M.Com., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
3. Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Indah Purnamawati, S.E., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah sabar dan teliti membimbing dan memberikan saran serta masukan dalam proses pengerjaan skripsi ini.
5. Hendrawan Santosa P., S.E., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberikan saran dan masukan serta meluangkan waktu dan pikiran dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Ahmad Ahsin Kusuma M., S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa.
7. Keluarga besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, yakni seluruh Bapak dan Ibu dosen maupun seluruh staf dan karyawan, khususnya untuk keluarga besar Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.

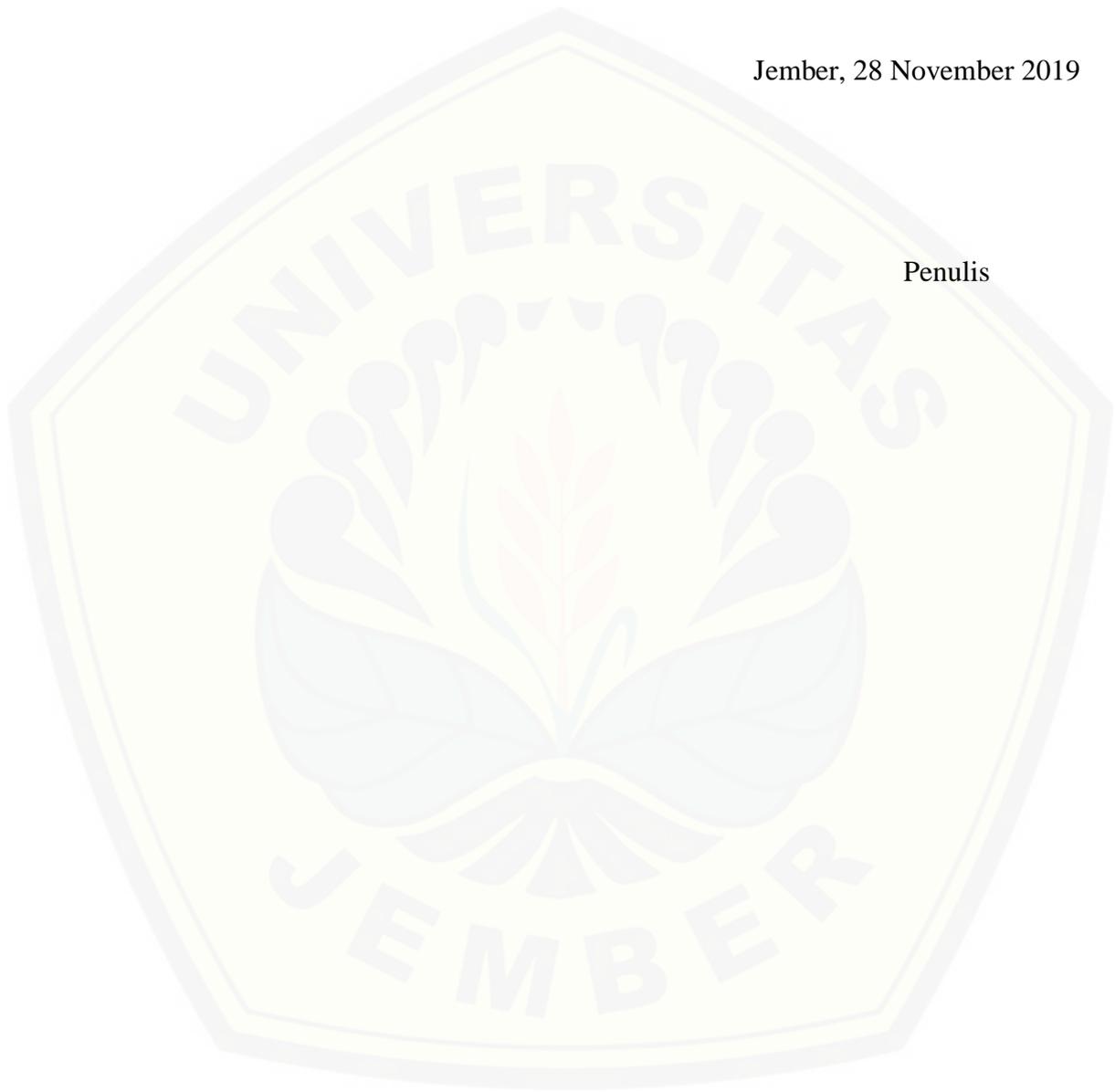
8. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Marfuah dan Bapak Pujiono yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan hati mencurahkan cinta, kasih sayang, semangat, dukungan, nasihat, dan doa kepada penulis selama ini.
9. Adekku, Moch. Dwi Alfandri Pufa yang telah memberikan semangat kepada penulis.
10. Keluarga besarku yang selalu memberikan doa, motivasi, semangat dan nasihat selama ini.
11. Pengurus dan demisioner Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA) periode 2015-2019 yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga dan berkesan serta memberikan saran dan masukan kepada penulis selama menempuh masa studi.
12. Siti Wulandari, sahabat sekaligus teman terbaik penulis yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
13. Sahabat seperjuangan, Nabila Karinda Sukma.
14. Sahabat - sahabat penulis sejak menjadi mahasiswa Dwicky Bramadicka, Kusuma Andrian Subangkit, Rizma Noviana, Ditio Adi Surya, Mohammad Agil Huzein, Dimas Adi S. Reza Eko Prasetyo dan Ananda Septa W.
15. Teman – teman seperjuangan menyelesaikan skripsi Muhammad Ridho Hafizh O. dan Wiyasih Zerlinda
16. Teman – teman seperjuangan Program Studi Akuntansi 2016 yang telah memberikan warna ketika penulis menempuh masa studi.
17. Teman – teman KKN kelompok 270, Ade Yuniar Tanjung, Bastian Suryo Prayogo, Dina Bella Rizki, Ahmad Asrori, M. Faisal Alif Hidayat, Rosyidah Amatullah W., Serli Indriyana, Sri Rahyuning M. dan Sri Wahyuni serta pembimbing penulis selama KKN Mas Sema dan segenap warga Desa Gading Wetan, Kec. Gading, Kab. Probolinggo
18. Semua pihak yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT selalu memberikan hidayah dan rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi

ini dapat terselesaikan. Penulis sadar akan keterbatasan dan kurang sempurnanya penulisan skripsi ini, oleh karena itu segala saran dan kritik diharapkan penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Jember, 28 November 2019

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN MOTO.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
RINGKASAN	x
PRAKATA	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Teori Legitimasi.....	7
2.2 Teori Sinyal	8
2.3 Akuntansi Lingkungan	8
2.3.1 Definisi Akuntansi	8
2.3.2 Akuntansi Lingkungan	9
2.4 Pengungkapan Akuntansi Lingkungan.....	10
2.5 PROPER.....	12
2.6 <i>Leverage</i>	14
2.7 Ukuran Perusahaan.....	17

2.8	Return Saham	18
2.9	Penelitian Terdahulu	19
2.10	Kerangka Konseptual	24
2.11	Hipotesis	24
	2.11.1 Pengungkapan Akuntansi Lingkungan terhadap <i>Return Saham</i>	24
	2.11.2 Pengungkapan <i>leverage</i> terhadap <i>Return Saham</i>	25
	2.11.3 Pengungkapan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Return Saham</i>	26
BAB 3. METODE PENELITIAN		28
3.1	Jenis Penelitian dan sumber data	28
3.2	Populasi dan sampel penelitian	28
3.3	Variabel Penelitian	29
	3.3.1 Variabel Dependen.....	29
	3.3.2 Variabel Independen	29
3.4	Metode Pengumpulan Data	31
3.5	Metode Analisis Data	31
	3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	31
	3.5.2 Uji Asumsi Klasik	31
	3.5.3 Analisis Regresi Berganda	33
3.6	Uji hipotesis	33
	3.6.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	33
	3.6.2 Uji F.....	34
	3.6.3 Uji T-tabel.....	34
3.7	Kerangka Pemecahan Masalah	35
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN		36
4.1	Hasil Penelitian	36
	4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	36
	4.1.2 Deskriptif Statistik	37
4.2	Hasil Analisis Data	39
	4.2.1 Uji Normalitas	39
	4.2.2 Uji Autokorelasi	40

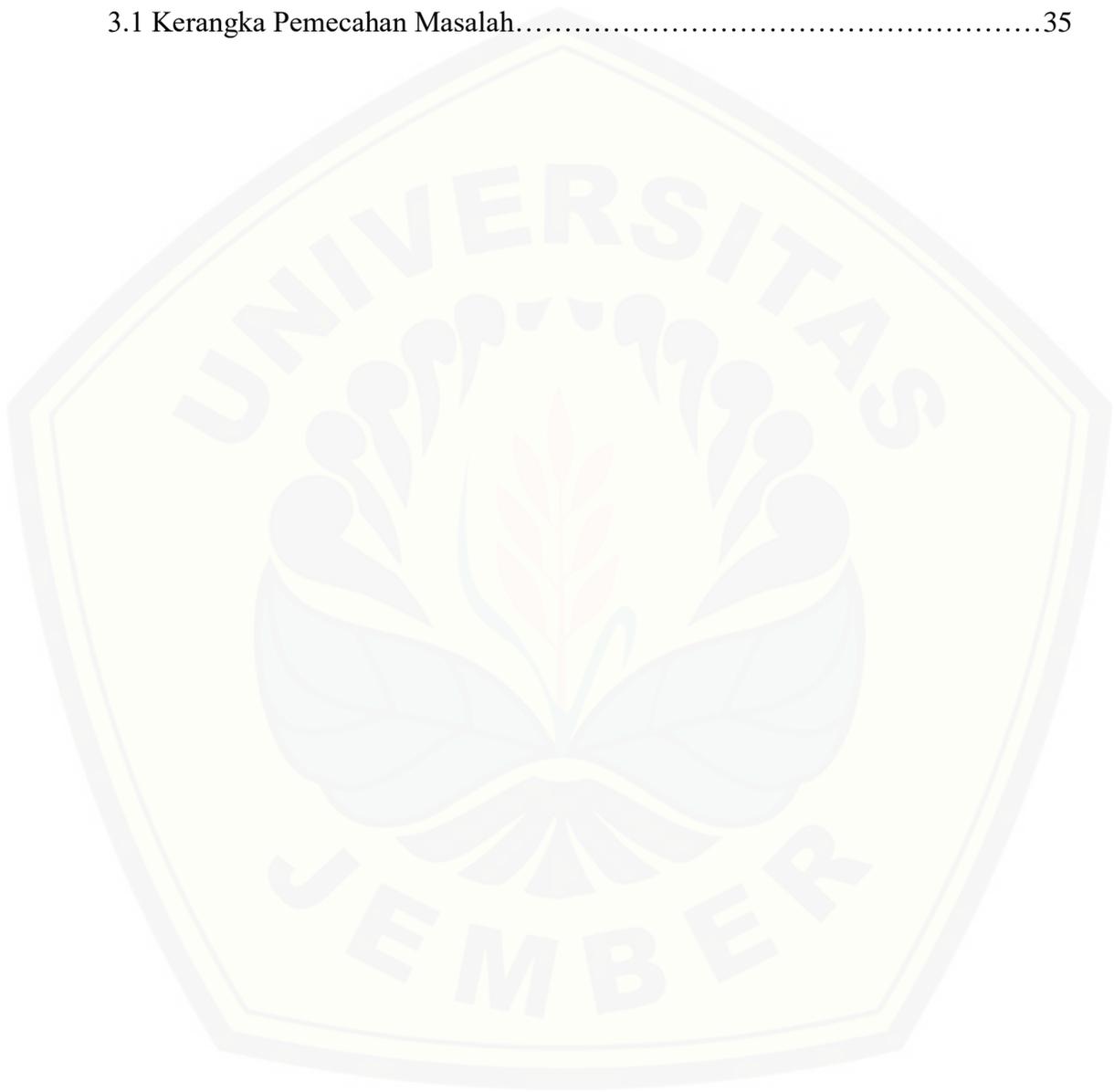
4.2.3 Uji multikolinieritas	40
4.2.4 Uji Heteroskedastisitas	41
4.2.5 Analisis Regresi Berganda	42
4.2.6 Koefisien Determinasi (R^2).....	43
4.2.7 Uji F.....	43
4.2.8 Uji t.....	43
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	44
4.3.1 Pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap <i>return</i> saha	44
4.3.2 Pengaruh <i>leverage</i> terhadap <i>return</i> saham	46
4.3.3 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap <i>return</i> saham.....	46
BAB 5. PENUTUP.....	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	48
5.3 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Dimensi dan Indikator Pengungkapan Akuntansi Lingkungan.....	11
2.2 Kriteria Peringkat Proper.....	14
2.3 Penelitian Terdahulu.....	21
3.1 Pengukuran Variabel Penelitian.....	30
4.1 Krteria Pemilihan Sampel.....	36
4.2 Daftar Perusahaan.....	37
4.3 Deskriptif Statistik.....	37
4.4 Hasil Uji Normalitas.....	39
4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	40
4.6 Hasil Uji Multikolinieritas.....	40
4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	41
4.8 Analisis Regresi Linier.....	42
4.9 Hasil Koefisien Determinasi.....	43
4.10 Hasil Uji F.....	43
4.11 Hasil Uji t.....	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual.....	24
3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	35



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan laporan yang menyajikan informasi keuangan sebuah entitas. Laporan keuangan membantu para pemakainya untuk mengambil sebuah keputusan ekonomi. Pengambilan keputusan ekonomi tersebut bisa diambil melalui informasi di laporan keuangan. Para investor bisa menggunakan laporan keuangan guna memperkirakan suatu harga saham. Harga saham itu sendiri dapat mempengaruhi *return* yang dihasilkan oleh entitas pada masa mendatang. Sehingga seorang investor dituntut untuk menganalisis harga saham agar keputusan yang diambil itu tepat. Para investor harus bisa memprediksi harga suatu saham perusahaan yang akan mereka beli atau mereka jual melalui informasi yang ada di laporan keuangan, agar mereka bisa mendapatkan *return* yang diinginkan. Para investor akan bersedia menginvestasikan dananya kepada perusahaan jika tingkat *return* yang didapatkan sesuai dengan tingkat *return* yang diinginkan oleh para investor.

Tingkat *return* selaras dengan resiko yang akan dihadapi investor, nilai *return* yang tinggi akan menimbulkan resiko yang tinggi pula. Menurut Daniati dan Suhairi (2006) tingkat *return* dan risiko suatu saham dapat digambarkan melalui informasi berupa kuantitatif maupun kualitatif. Seorang investor dalam mengambil sebuah keputusan harus mempertimbangkan keputusannya dengan baik dan menganalisis secara akurat sebelum memutuskan untuk membeli atau menjual saham ataupun tidak melakukan keduanya (menahan saham) guna mendapatkan *return* maksimal Indriani (2005). Informasi bisa dikatakan informatif apabila informasi yang diberikan dapat mengganti keyakinan dalam mengambil sebuah keputusan. Suatu informasi yang baru akan mempengaruhi keyakinan para investor dalam mengambil keputusan. Keyakinan tersebut dapat merubah harga saham perusahaan

Perolehan *return* yang semaksimal mungkin dengan risiko yang seminimal mungkin menjadi tujuan utama investor dalam melakukan investasi, maka entitas

yang mampu menghasilkan *return* yang tinggi akan menjadi pilihan investor dalam menanamkan modalnya. Jogiyanto (2010:204) menyatakan bahwa *return* saham dapat diketahui dengan cara menghitung selisih antara harga saham tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dibagi dengan harga saham tahun sebelumnya. Semakin tinggi harga saham maka investor yang tertarik akan semakin banyak, karena dengan harga saham yang tinggi akan menghasilkan *capital gain* dan *dividen yield* yang tinggi pula. *Capital gain* adalah perbedaan harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya. *Capital gain* dan *dividen yield* adalah total *return* yang akan diperoleh para investor, sehingga dapat dikatakan bahwa total *return* adalah penjumlahan dari *capital gain* dan *dividen yield* atau tingkat kembalian atas investasi yang dilakukan investor.

Pada penelitian sebelumnya didapatkan beberapa faktor yang bisa mempengaruhi *return* saham, yakni penelitian yang dilakukan Enggar Nursasi (2017) faktor yang mempengaruhi yaitu pengungkapan akuntansi lingkungan, sedangkan penelitian oleh Merlina dan Sari (2009) faktor yang mempengaruhi yaitu profabilitas dan leverage. Penelitian yang dilakukan oleh Putra (2016) faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham yaitu ukuran perusahaan.

Pada penelitian tersebut didapatkan hasil mengenai faktor-faktor yang memiliki pengaruh pada *return* saham perusahaan diantaranya yakni *leverage*, ukuran perusahaan dan pengungkapan akuntansi lingkungan. Pengungkapan akuntansi lingkungan perlu dilakukan karena akuntansi lingkungan bisa memberikan informasi mengenai aktivitas-aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan. Pengungkapan tersebut dapat menarik para pengguna laporan keuangan karena perusahaan telah menyajikan informasi yang lebih lengkap mengenai kondisi perusahaan. Khususnya para investor akan tertarik untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan tersebut, sehingga harga saham akan naik dan *return* saham perusahaan akan meningkat.

Kasmir (2014:112) menyatakan bahwa *leverage* yakni rasio untuk mengetahui seberapa besar asset perusahaan dibiayai dengan utang. Selain itu,

penggunaan *leverage* untuk menilai kemampuan perusahaan untuk melunasi semua utangnya apabila perusahaan dibubarkan. Leverage juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang ditunjukkan melalui modal perusahaan sendiri yang digunakan untuk membayar utang, untuk mengetahui hal tersebut bisa menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Rasio ini digunakan karena menunjukkan perbandingan utang yang ditanggung perusahaan dengan modalnya sendiri. Nilai DER yang rendah menunjukkan utang perusahaan yang rendah, sehingga semakin aman kewajiban perusahaan yang harus dibayar dengan seluruh modal perusahaan itu sendiri. Apabila perusahaan memiliki DER yang kecil, maka semakin banyak investor yang tertarik, karena perusahaan memiliki resiko yang lebih kecil, sehingga berdampak pada harga saham yang meningkat disertai dengan peningkatan return saham.

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dinilai dengan membandingkan jumlah asset yang dimiliki. Total asset yang tinggi dapat mendukung perusahaan dalam meningkatkan kegiatan operasinya sehingga keuntungan yang akan didapatkan lebih banyak apabila dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total asset sedikit. Para investor akan bersedia memberikan dana mereka untuk perusahaan yang bisa menghasilkan keuntungan besar, sehingga harga saham perusahaan akan semakin naik, harga saham yang naik akan berdampak pada return saham.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian Nursasi tahun 2017 yang menyatakan pengungkapan lingkungan pada *return* saham perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, sedangkan hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian Akhir dan Prabowo (2010) menyatakan bahwa pengungkapan laporan sosial dan lingkungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Dewi dan Sari (2009), dan Khoiriyah (2017) menunjukkan *leverage* yang diprosikan melalui DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan, sedangkan pada penelitian Farkhan dan Ika (2012) dan Erari (2014) menyatakan *leverage* yang

ditunjukkan dengan nilai DER yang tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Analisa (2011) dan Putra (2016) menyatakan ukuran perusahaan yang diukur menggunakan total asset memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusahaan.

Penelitian ini dilakukan karena terdapat beberapa penelitian tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham dan hasil dari penelitian yang dilakukan tidak menunjukkan hasil yang konsisten terhadap beberapa faktor yang mempunyai pengaruh terhadap *return* saham, sehingga menimbulkan beberapa perbedaan hasil penelitian tentang pengungkapan akuntansi lingkungan dan *leverage* terhadap *return* saham perusahaan, disamping itu terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang hanya menggunakan pengungkapan akuntansi lingkungan dan *leverage* sebagai variabel independennya, sedangkan pada penelitian ini ditambahkan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel independen tambahan.

Adanya perbedaan hasil tersebut, maka penelitian ini diuji kembali untuk mengetahui pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan dan *leverage* pada *return* saham perusahaan, serta menambahkan variabel ukuran perusahaan yang membedakan dengan penelitian sebelumnya. Alasan pemilihan perusahaan pertambangan karena perusahaan pertambangan memiliki keterkaitan yang erat mengenai aktivitas perusahaan yang dilakukan dengan dampak lingkungan disekitarnya. Berdasarkan data yang dilansir dari Kompas, 70% kerusakan lingkungan yang telah terjadi di Indonesia diakibatkan oleh sektor pertambangan. Hampir 34% daratan Indonesia telah diserahkan kepada korporasi lewat izin pertambangan. Tidak hanya daratan, tetapi kawasan pesisir juga ikut di eksplotasi menjadi pembuangan limbah pertambangan. Melalui Kementerian Lingkungan Hidup pemerintah membuat Program Penilaian Kinerja Perusahaan (PROPER) untuk mengatasi dan mengurangi kerusakan lingkungan. Hasil penilaian dari PROPER tersebut bisa digunakan untuk mengukur pengungkapan akuntansi lingkungan karena indikator penilaian PROPER menunjukkan kegiatan yang telah dilakukan perusahaan mengenai masalah lingkungan, dengan adanya

kegiatan tersebut tentu saja mengeluarkan biaya agar kegiatan tersebut bisa terlaksana. Aspek-aspek dalam penilaian PROPER secara garis besar sama seperti indikator-indikator pengungkapan akuntansi lingkungan yang diungkapkan oleh Lako (2011:156) dalam bukunya yang berjudul Dekonstruksi CSR Dan Reformasi Paradigma Bisnis Dan Akuntansi. Pada penelitian Fitra, Ratna dan Taufiq (2018) serta Nursasi (2017) menggunakan penilaian PROPER untuk mengukur pengungkapan akuntansi lingkungan. Alasan lain menggunakan penilaian PROPER untuk mengukur akuntansi lingkungan dikarenakan dalam penilaian PROPER telah dilakukan oleh lembaga yang kredibel yaitu Kementerian Lingkungan Hidup, sehingga hasil penilaiannya dapat dipertanggungjawabkan. Oleh sebab itu, penilaian PROPER digunakan untuk mengukur pengungkapan akuntansi lingkungan pada penelitian ini. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh pengungkapan Akuntansi lingkungan, leverage dan ukuran perusahaan terhadap *Return Saham* Perusahaan (Pada Perusahaan Pertambangan di BEI tahun 2016-2018)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis dan menguji secara empiris apakah pengungkapan Akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap *Return Saham* Perusahaan.

2. Menganalisis dan menguji secara empiris apakah *leverage* berpengaruh terhadap *Return Saham Perusahaan*.
3. Menganalisis dan menguji secara empiris ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Return Saham Perusahaan*.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai alat bantu dalam melakukan analisis mengenai beberapa faktor yang dapat memengaruhi *return* saham pada suatu perusahaan pertambangan sebagai pertimbangan dalam memilih perusahaan yang paling tepat untuk melakukan investasi.

1.4.2 Manfaat teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa memberikan kontribusi pada pengembangan teori mengenai pengungkapan akuntansi lingkungan, *leverage*, dan ukuran perusahaan serta pengaruhnya pada *return* saham.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Legitimasi

Teori legitimasi menyebutkan bahwa sebuah perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya akan mengikuti batasan norma serta nilai yang terkandung didalam masyarakat sekitarnya. Legitimasi bisa juga dikatakan sebagai menyamakan asumsi atau persepsi mengenai kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan seperti apa yang diinginkan masyarakat atau sudah sesuai dengan norma serta nilai secara sosial. Perusahaan menganggap penting legitimasi karena legitimasi dari masyarakat akan menjadi sebuah faktor yang penting dalam kemajuan dan perkembangan perusahaan pada masa mendatang. Perusahaan dapat melihat legitimasi melalui apa yang telah diberikan masyarakat kepada perusahaan tersebut. Selain itu legitimasi juga bisa dilihat dari sesuatu yang diinginkan perusahaan dari masyarakat. Sehingga legitimasi bisa memberikan manfaat untuk membantu keberlangsungan perusahaan pada masa depan. Legitimasi adalah suatu sistem untuk mengelola perusahaan yang fokus pada keberpihakan pemerintah dan masyarakat (*society*). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa legitimasi merupakan sistem yang mengutamakan kepentingan sosial (masyarakat).

Tindakan yang dilakukan perusahaan harus sesuai dengan apa yang diinginkan atau yang diharapkan masyarakat sekitar. Deegan dan Tobin (2002) menyebutkan bahwa legitimasi bisa didapatkan ketika keberadaan suatu perusahaan tersebut tidak mengakibatkan dampak negatif bagi masyarakat dan sesuai dengan nilai serta norma pada masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Jika mulai terjadi adanya perbedaan persepsi dari masyarakat, maka perusahaan tersebut akan terancam kehilangan legitimasi dari masyarakat.

Dasar dari teori legitimasi adalah keberlangsungan hidup suatu perusahaan akan tetap terjaga apabila masyarakat menyadari jika sistem dijalankan perusahaan memihak pada kepentingan sosial (masyarakat). Pada teori ini perusahaan diharapkan dapat menyakinkan masyarakat bahwa kinerja dan kegiatan operasinya dapat diterima dengan baik. Perusahaan bisa menggambarkan

tanggung jawab lingkungannya melalui pengungkapan akuntansi lingkungan yang ada di laporan tahunan, sehingga mereka bisa diterima oleh masyarakat.

2.2 Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan mengenai prospek manajemen perusahaan di masa mendatang yang diberikan kepada investor sebagai petunjuk pandangannya menurut Brigham dan Houston (2014:184). Teori sinyal menitik beratkan betapa pentingnya informasi yang diberikan perusahaan kepada pihak luar mengenai keputusan investasi yang diambil. Informasi adalah catatan penting bagi perusahaan baik untuk masa depan, sekarang maupun masa lalu. Teori ini memberikan gambaran terjadinya asimetris mengenai informasi diantara pihak manajemen perusahaan dengan beberapa pihak luar yang membutuhkan informasi tersebut dan bagaimana perusahaan menyampaikan sinyal-sinyal kepada pihak pengguna laporan keuangan.

Informasi yang diberikan oleh perusahaan merupakan sinyal bagi investor untuk mempertimbangkan keputusan investasi yang diambil. Jika informasi yang diberikan positif, maka pada saat pengumuman informasi tersebut pelaku pasar diharapkan akan menerima dan bereaksi terhadap sinyal yang diberikan. Sinyal bisa berupa promosi maupun informasi lain yang menyebutkan bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang lebih baik daripada perusahaan yang lainnya (Jogiyanto, 2010). Hal ini seperti ukuran perusahaan dan *leverage* yang dikaitkan dengan *return* saham karena perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang rendah dan ukuran perusahaan yang besar akan memberikan sinyal positif untuk para investor yang diungkapkan dalam laporan keuangan.

2.3 Akuntansi Lingkungan

2.3.1 Definisi Akuntansi

Akuntansi merupakan sebuah proses yang menghasilkan informasi mengenai keuangan suatu perusahaan yang dilakukan secara bertahap dan terus

menerus. Akuntansi dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengukur dan mencatat kegiatan ekonomi serta mengkomunikasikan informasi yang dihasilkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan. *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) menyebutkan akuntansi merupakan seni pencatatan, pengklasifikasian dan pengikhtisaran transaksi dan peristiwa keuangan yang dilakukan dengan metode tertentu dalam satuan moneter termasuk analisis mengenai hasilnya. *Accounting Principle Board Statement* No. 4 menyebutkan akuntansi merupakan suatu kegiatan dalam bidang jasa yang dapat menghasilkan sebuah informasi kuantitatif yang pada umumnya dalam ukuran uang mengenai suatu entitas untuk membantu pengambilan keputusan ekonomi.

Warren dkk (2013) menyebutkan akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang dapat memberikan laporan untuk pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kondisi ekonomi suatu perusahaan. Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan seni pencatatan, pengklasifikasian, dan peringkasan suatu transaksi atau kegiatan ekonomi serta mengkomunikasikan informasi yang dihasilkan kepada pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan ekonomi.

2.3.2 Akuntansi Lingkungan

Akuntansi lingkungan merupakan istilah untuk mengkhususkan pembiayaan suatu perusahaan atau pemerintah yang dilakukan untuk kegiatan konservasi lingkungan yang masuk ke dalam pos “lingkungan” pada praktik bisnis perusahaan atau pemerintah. Dari kegiatan konservasi tersebut akan memunculkan biaya lingkungan (*environmental cost*) yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Akuntansi lingkungan bisa diartikan sebagai suatu kerangka kerja pengukuran kuantitatif mengenai kegiatan konservasi lingkungan yang dilakukan perusahaan itu sendiri Lindrianasari (2007). Ikhsan (2008) menyatakan bahwa akuntansi lingkungan merupakan upaya pencegahan, pengurangan dan penghindaran dari dampak lingkungan yang dilakukan mulai dari perbaikan kembali sesuatu yang dapat menimbulkan kerusakan dari kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya.

Berdasarkan pengertian akuntansi lingkungan di atas maka akuntansi lingkungan bisa disebutkan sebagai pembiayaan atas tanggungjawab yang dilakukan perusahaan akibat dari kerusakan lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasinya.

2.4 Pengungkapan Akuntansi Lingkungan

Pengungkapan yaitu tidak menyembuyikan atau tidak menutupi segala hal apapun. Apabila dikaitkan dengan informasi atau data, maka semua informasi tersebut diberikan kepada pihak yang membutuhkan tanpa mengurangi satu hal apapun. Informasi yang diberikan harus memiliki manfaat bagi pihak tersebut, apabila tidak bermanfaat maka tidak bisa dikatakan sebagai pengungkapan Ghozali dan Chariri (2007:377). Daniel (2013) menyatakan bahwa tahap akhir dalam proses akuntansi adalah pengungkapan. Pengungkapan disini berupa menyajikan informasi dalam bentuk laporan keuangan. Kreditor dan investor membutuhkan pengungkapan yang luas, tetapi tidak semua informasi mengenai perusahaan diungkapkan secara rinci dan terbuka.

Berdasarkan kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengungkapan ialah menyajikan sebuah informasi berupa laporan baik berupa finansial maupun non finansial, dimana informasi tersebut harus disajikan dengan benar agar penggunaannya mendapatkan manfaat dan tidak menyesatkan, sehingga bisa membantu penggunaannya untuk mengambil keputusan yang tepat.

Terdapat tiga hal yang harus diungkapkan dalam pengungkapan akuntansi lingkungan. Lako (2011:156) menyatakan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berisikan hal sebagai berikut:

1. Tanggung jawab terhadap lingkungan alam, sumber daya manusia (karyawan) energi dan masyarakat.
2. Dampak sosial, ekonomi, dan ekologis baik positif maupun negatif yang timbul dari aktivitas bisnis perusahaan terhadap lingkungan alam, energi, karyawan, dan masyarakat.

3. Tanggung jawab dan komitmen yang dilakukan perusahaan dalam mengatasi seluruh masalah ekologis.

Indikator-indikator yang terdapat di setiap dimensi pada teori Andreas Lako (2011) antara lain :

Tabel 2.1 Dimensi dan Indikator Pengungkapan Akuntansi Lingkungan

No.	Dimensi	Indikator
1	Tanggung jawab terhadap lingkungan alam, sumber daya manusia (karyawan) energi dan masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan 2. Upaya Efisiensi Energi 3. Upaya Penurunan Emisi 4. Implementasi Reduce, Reuse, Recycle Limbah B3 dan non B3 5. Konservasi Air dan Penurunan Beban Pencemaran Air 6. Perlindungan Keanekaragaman Hayati 7. Program Pengembangan Masyarakat
2	Dampak sosial, ekonomi, dan ekologis baik positif maupun negatif yang timbul dari aktivitas bisnis perusahaan terhadap lingkungan, karyawan, energi, dan masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak negatif perusahaan 2. Dampak positif aktifitas bisnis perusahaan
3	Tanggung jawab dan komitmen yang dilakukan perusahaan dalam mengatasi seluruh masalah ekologis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengendalian Polusi Udara 2. Pengelolaan Limbah B3 3. Potensi Kerusakan Lahan 4. Pengendalian Polusi Air 5. Pengendalian Polusi Air Laut

Sumber:Andreas Lako (2011:156)

Indikator pengungkapan akuntansi lingkungan juga diatur oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Lingkungan Hidup dengan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan di bidang lingkungan. Program tersebut bertujuan untuk menciptakan aturan tentang lingkungan hidup agar terciptanya kedisiplinan

perusahaan. Program tersebut memuat indikator-indikator pengungkapan akuntansi lingkungan yang dilakukan perusahaan, dan indikator tersebut memiliki kesamaan dengan kriteria pengungkapan akuntansi lingkungan menurut Lako (2011:156) seperti: penerapan sistem manajemen lingkungan, upaya efisiensi energi, penerapan prinsip *reduce*, *reuse* dan *recycle* pada limbah B3 dan non B3, upaya penurunan emisi gas rumah kaca, potensi kerusakan akibat operasi perusahaan, keanekaragaman hayati dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, dalam pengungkapan akuntansi lingkungan pada penelitian ini menggunakan PROPER sebagai alat ukur.

2.5 PROPER

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup atau yang disingkat dengan PROPER merupakan program yang dibuat oleh kementerian lingkungan hidup yang digunakan untuk mendisiplinkan perusahaan agar mematuhi peraturan mengenai lingkungan hidup serta tercapainya lingkungan yang unggul (*environmental excellency*) melalui prinsip-prinsip yang telah ditentukan. PROPER dilaksanakan melalui mekanisme pembinaan dan pengawasan lingkungan hidup terhadap penanggung jawab usaha berupa penilaian PROPER. Penilaian PROPER berdasarkan ketaatan dan kinerja penanggung jawab usaha tersebut dalam hal:

1. Mengendalikan pencemaran lingkungan hidup
2. Mengendalikan kerusakan lingkungan hidup
3. Mengolah limbah bahan berbahaya dan beracun (B3)

Hasil penilaian PROPER diukur dengan cara memberikan reputasi kepada perusahaan berupa pemberian warna, perusahaan yang mengelola lingkungannya dengan baik diberikan warna emas dan hijau, kemudian warna biru diberikan kepada perusahaan yang cukup baik dalam hal melakukan pengelolaan lingkungan, sedangkan perusahaan yang mengelola lingkungan dengan buruk diberikan warna merah dan hitam. Hasil penilaian ini dipublikasikan kepada masyarakat secara rutin setiap tahunnya agar masyarakat mengetahui pengelolaan

lingkungan yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan cara melihat predikat warna yang diberikan.

Kriteria mengenai pemberian peringkat PROPER bisa diketahui melalui PERMEN LH No. 03 tahun 2014. Kriteria untuk penilaian PROPER terdiri dari dua bagian:

1. Kriteria Penilaian ketaatan
2. Kriteria penilaian lebih dari ketaatan (*beyond compliance*)

Aspek-aspek yang dinilai dari kriteria ketaatan antara lain:

1. Persyaratan dokumen lingkungan dan pelaporannya
2. Pengendalian pencemaran air
3. Pengendalian pencemaran udara
4. Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3)
5. Potensi kerusakan lahan (khusus untuk kegiatan pertambangan)

Kriteria penilaian aspek lebih dari ketaatan lebih bersifat dinamis karena selalu disesuaikan dengan perkembangan teknologi, penerapan praktek pengelolaan lingkungan terbaik dan isu-isu lingkungan yang bersifat global.

Aspek-aspek yang dinilai antara lain:

1. Dokumen ringkasan kinerja pengelolaan lingkungan
2. Penerapan sistem manajemen lingkungan
3. Pencapaian di bidang efisiensi energi
4. Pengurangan dan pemanfaatan limbah bahan berbahaya dan beracun
5. Penerapan prinsip pengurangan (*reduce*), penggunaan kembali (*reuse*) dan daur ulang (*recycle*) limbah padat non B3
6. Pengurangan pencemaran udara dan emisi gas rumah kaca
7. Pencapaian di bidang efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air
8. Perlindungan keanekaragaman hayati
9. Pemberdayaan masyarakat

Peringkat PROPER secara umum dibagi menjadi 5 warna dengan penjelasan masing-masing warna seperti berikut:

Tabel 2.2 Peringkat Proper

Peringkat	Kriteria	Keterangan
Emas	Sangat Baik	Proses produksi atau jasa yang dilakukan sudah menunjukkan konsistensi dan mengarah pada keunggulan lingkungan (<i>environmental excellency</i>) serta menjalankan bisnis yang memiliki etika dan tanggungjawab kepada masyarakat.
Hijau	Baik	Perusahaan dalam melakukan pengelolaan lingkungan sudah lebih dari yang dipersyaratkan melalui program 3R (<i>Reduce, Reuse dan Recycle</i>).
Biru	Cukup	Pengelolaan lingkungan yang dilakukan sudah sesuai dengan persyaratan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
Merah	Buruk	Pengelolaan lingkungan yang dilakukan belum sesuai dengan persyaratan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sedang menjalankan tahapan hukuman administrasi.
Hitam	Sangat Buruk	Adanya kesengajaan dalam proses kegiatan produksi atau jasa untuk melakukan kelalaian sehingga menyebabkan kerusakan dan pencemaran lingkungan yang dapat merugikan beberapa pihak serta melakukan pelanggaran di peraturan perundangan.

Sumber : Laporan PROPER No. 03 Tahun 2014

Mekanisme dalam penilaian PROPER sebagai berikut:

1. Tahap pertama dilakukan dengan pemilihan perusahaan-perusahaan yang bisa menjadi peserta PROPER, untuk menjadi peserta yang bisa mengikuti program PROPER perusahaan harus memenuhi beberapa kriteria seperti:
 - a. Perusahaan yang berkaitan langsung atau menimbulkan dampak terhadap lingkungan.
 - b. Perusahaan terdaftar di pasar bursa

- c. Produk yang dihasilkan perusahaan dapat digunakan masyarakat umum dan memiliki orientasi untuk diekspor.
2. Tahap kedua dilakukan evaluasi atas laporan pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang telah dibuat oleh perusahaan. Dalam tahap ini data primer yang dikumpulkan diawasi langsung oleh Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup (PPLH) yang dilakukan secara rutin di lapangan. Hasil dari data-data tersebut dapat digunakan sebagai informasi dalam penilaian sementara, kemudian penilaian sementara ini dibandingkan dengan kriteria penilaian PROPER yang telah ditetapkan.
3. Penilaian sementara ini bisa digunakan untuk memprediksi peringkat PROPER yang akan diberikan. Penilaian sementara akan di bahas oleh tim teknis melalui peer review. Hasil dari peer review akan diberikan kepada pejabat Eselon 1 Kementerian Lingkungan Hidup. Pejabat Eselon 1 akan memberikan saran serta pertimbangannya, kemudian penilaian sementara ini diberikan kepada Dewan Pertimbangan untuk mendapatkan persetujuan dari dewan.
4. Hasil penilaian sementara yang telah diberikan kepada Dewan dapat dijadikan sebagai rapor sementara. Rapor ini akan diberikan kepada pemerintah daerah dan perusahaan untuk menilai apakah rapor yang diberikan sudah sesuai apa belum, jika ada keberatan harus didukung dengan data yang valid. Setelah masa keberatan, rapor akan diberikan lagi kepada Dewan Pertimbangan untuk memberikan pendapat terakhir sebelum dilaporkan kepada Menteri mengenai hasil penilaian PROPER.

2.6 Leverage

Perusahaan memerlukan dana untuk melaksanakan aktivitasnya, baik aktivitas utama maupun aktivitas operasionalnya. Sumber dana perusahaan berasal dari pinjaman pihak luar atau saham yang dijual oleh perusahaan kepada publik. Sumber dana perusahaan yang berasal dari pihak luar tentunya akan mengakibatkan kewajiban perusahaan untuk membayar seluruh pinjaman beserta bunganya kepada pihak luar.

Harapap (2015:306) menyatakan bahwa *leverage* merupakan perbandingan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh pihak luar (kreditor) dengan kemampuan perusahaan yang ditunjukkan melalui ekuitas yang dimiliki. Semakin banyak utang yang dimiliki perusahaan akan membahayakan perusahaan itu sendiri, karena utang dalam jumlah yang banyak akan membuat perusahaan terjebak dan susah untuk terbebas dari seluruh utang yang dimiliki dan membuat perusahaan semakin tergantung kepada pinjaman luar.

Kasmir (2014:112) menyebutkan bahwa *leverage* yakni rasio untuk mengetahui sejauh mana aset perusahaan yang diperoleh melalui utang. *Leverage* bisa digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar semua utangnya jika perusahaan dibubarkan.

Dari pengertian tersebut dapat disebutkan bahwa *leverage* merupakan suatu rasio untuk menilai sejauh mana perusahaan dibiayai oleh pihak luar daripada dengan total modal yang dimiliki sendiri.

2.6.1 Tujuan Penggunaan *Leverage*

Menurut Kasmir (2012:153), penggunaan rasio bagi perusahaan memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Dapat digunakan untuk menilai posisi entitas terhadap kewajiban yang dimiliki perusahaan kepada pihak luar.
2. Dapat mengukur kemampuan entitas untuk membayar kewajiban yang bersifat tetap.
3. Dapat mengukur besarnya asset entitas yang dibiayai dari utang.
4. Mengukur besarnya pengaruh utang terhadap pengelolaan asset.
5. Dapat mengetahui seberapa besar jumlah pinjaman yang merupakan berapa kalinya dari jumlah ekuitas.

2.6.2 Pengukuran *Leverage*

Rasio leverage yang sering digunakan antara lain:

1. *Total Debt to Total Assets (DAR)*

DAR digunakan untuk menilai besarnya total asset yang didanai oleh pihak luar. Nilai DAR yang tinggi dapat diartikan bahwa semakin banyak dana yang berasal dari pihak luar untuk mendanai asset perusahaan. Rumus untuk mengukur DAR sebagai berikut:

$$\text{Total Debt to Total Assets Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

2. Debt to Equity Ratio (DER)

DER digunakan untuk mengukur perbandingan total utang dan total ekuitas perusahaan. Semakin tinggi rasio DER maka semakin tinggi total utang yang dijamin oleh total ekuitas yang dimiliki perusahaan, sehingga risiko yang dihadapi semakin besar. Rumus untuk mengukur DER yaitu:

$$\text{Total Debt to Total Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Pada penelitian ini penggunaan rasio DER untuk mengukur *leverage* perusahaan pertambangan.

2.7 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan perbandingan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan bisa diketahui melalui berbagai cara seperti jumlah asset perusahaan yang dilihat pada akhir tahun, total penjualan yang dilakukan perusahaan dan kapasitas pasar yang dikuasai. Jenis-jenis ukuran perusahaan yakni perusahaan besar, sedang dan kecil.

Perusahaan yang berukuran besar memiliki kelebihan dibandingkan perusahaan kecil. Kelebihannya yaitu perusahaan besar memiliki asset yang lebih banyak, dengan asset yang lebih banyak maka perusahaan besar akan memiliki kemampuan yang lebih untuk menghasilkan pendapatan dari asset yang dimiliki, disamping itu kemampuan yang lebih dimiliki oleh perusahaan besar jika dibandingkan perusahaan kecil karena memiliki kekuatan yang lebih kompetitif dalam hal persaingan serta perusahaan besar memiliki pangsa pasar yang lebih

luas juga, sehingga mereka memiliki kesempatan untuk mendapatkan keuntungan yang banyak.

Semakin besar perusahaan maka investor yang tertarik cenderung lebih banyak. Hal tersebut dikarenakan perusahaan dengan ukuran besar cenderung memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil, sehingga akan menarik para investor untuk memberikan modalnya pada perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan total aset sebagai standar dalam menentukan ukuran perusahaan.

2.8 Return Saham

Brigham dan Houston (2014), *return* saham merupakan selisih antara jumlah yang didapatkan dengan jumlah dana yang diinvestasikan, kemudian dibagi dengan jumlah dana yang diinvestasikan. Selain itu *return* saham yakni pendapatan saham yang diterima investor. Untuk mengetahui *return* saham dengan cara menghitung selisih antara harga saham tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dibagi dengan harga saham tahun sebelumnya. Semakin tingginya perubahan harga saham maka investor yang tertarik akan semakin banyak, karena *return* saham yang dihasilkan akan semakin tinggi juga. Perolehan *return* yang semaksimal mungkin dengan risiko yang seminimal mungkin menjadi tujuan utama investor dalam melakukan investasi, maka perusahaan yang mampu memberikan *return* yang tinggi akan menjadi pilihan para investor dalam menanamkan modalnya.

Return dibagi menjadi dua yaitu *return* realisasi (telah terjadi) dan *return* ekspektasi (belum terjadi) yang keberadaanya diharapkan di masa yang akan datang akan terjadi. *Return* realisasi adalah *return* yang sudah terjadi dan didapatkan dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dibagi dengan harga saham tahun sebelumnya dengan mengabaikan deviden, dapat ditulis dengan rumus:

$$\text{return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

Pt = Harga saham tahun t

Pt-1 = Harga saham tahun t-1

Sedangkan *return* ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang. Perhitungan *return* ekspektasi dapat ditulis dengan rumus:

$$E(Rit) = Rmt$$

Keterangan :

E(Rit) = Tingkat keuntungan saham yang diharapkan pada hari ke t

Rmt = Tingkat keuntungan pasar pada periode t

Return realisasi digunakan untuk menilai *return* saham pada penelitian ini.

2.9 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penulis untuk melaksanakan penelitian. Pada penelitian ini terdapat beberapa kesamaan dengan permasalahan penelitian terdahulu, diantaranya :

1. Nursasi pada tahun 2017 tentang Analisis Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Saham pada Sektor Perusahaan Pertambangan. Dalam penelitiannya terdapat 1 variabel independen yaitu pengungkapan lingkungan yang dilihat dari skoring PROPER. Sedangkan Variabel dependennya ada 2 yaitu kinerja keuangan dan kinerja saham. Hasil dari penelitian tersebut bahwa pengungkapan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan pengungkapan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja saham.
2. Akhir dan Prabowo pada tahun 2010 tentang Pengaruh Pengungkapan Laporan Sosial dan Lingkungan Perusahaan terhadap Harga Saham dengan variabel Independen pengungkapan laporan social dan pengungkapan laporan lingkungan, sedangkan variabel dependennya *return* saham.. Menunjukkan hal bahwa pengungkapan lingkungan dan

social tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan.

3. Dewi dan Eka pada tahun 2009 melakukan penelitian tentang Pengaruh Rasio profitabilitas dan Leverage terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Pada penelitian ini terdapat 4 variabel independen yaitu NPM, ROA, ROE dan DER sedangkan variabel dependennya yaitu *return* saham. Penelitian ini memberikan hasil bahwa secara simultan rasio keuangan seperti NPM, ROA, ROE dan DER memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Khoiriyah pada tahun 2017 tentang Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI. Terdapat 3 variabel independen dalam penelitian tersebut yaitu profitabilitas, likuiditas dan leverage. Variabel dependennya yaitu *return* saham perusahaan. Penelitian menunjukkan hasil bahwa likuiditas, leverage dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham perusahaan.
5. Farkhan dan Ika tahun 2012 dengan judul penelitian Pengaruh rasio keuangan yang diproksikan dengan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, *return on assets* dan *price earning ratio* menunjukkan hasil bahwa ROA dan PER memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan, sedangkan CR, DER, TAT tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan.
6. Erari pada tahun 2014 melakukan penelitian tentang Analisis Pengaruh *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan di BEI. Pada penelitian ini variabel independennya CR, DER dan ROA. Variabel dependennya yaitu *return* saham perusahaan. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa CR dan DER tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusahaan, sedangkan ROA memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusahaan.

7. Analisa pada tahun 2011 melakukan penelitian tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap *Return* Saham. Pada penelitian ini variabel independennya ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen. Variabel dependennya yaitu *return* saham perusahaan. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusahaan, sedangkan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusahaan.
8. Putra pada tahun 2016 melakukan penelitian tentang Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI. Terdapat 4 variabel independen dalam penelitian tersebut yaitu profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan. Variabel dependennya yaitu *return* saham perusahaan. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan.

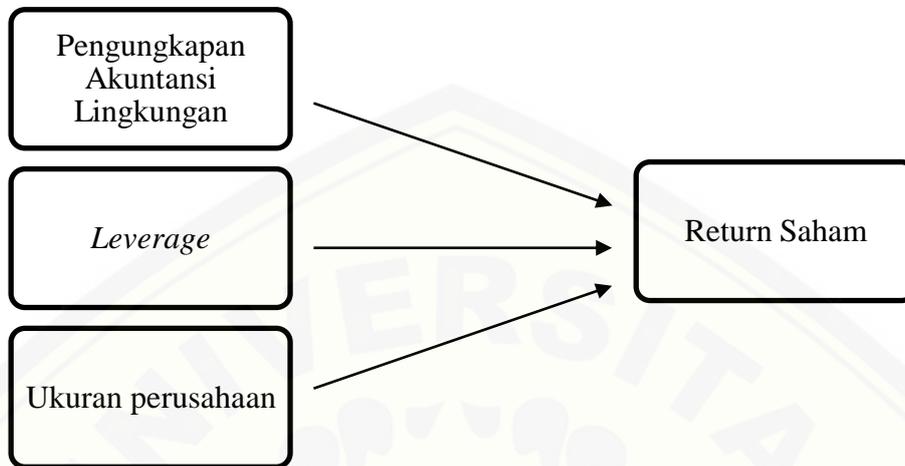
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

Nama Pengarang dan Tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
Nursasi, Enggar 2017	Analisis Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Saham (Studi pada Sektor Perusahaan Pertambangan)	Variabel X = Pengungkapan Lingkungan Variabel Y = 1. Kinerja Keuangan 2. Kinerja Saham	Pengungkapan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan pengungkapan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja saham
Akhir, L, dan Prabowo. 2010	Pengaruh Pengungkapan Laporan Lingkungan dan Sosial	Variabel X = 1. Pengungkapan Laporan Sosial 2. Pengungkapan Laporan	Pengungkapan lingkungan dan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap

	Perusahaan Terhadap Harga Saham	Lingkungan Variabel Y = <i>Return Saham</i>	<i>return saham</i>
Dewi Merlina dan Eka Nurmala Sari 2009	Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage Terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI)	Variabel X = 1. NPM 2. ROA 3. ROE 4. DER Variabel Y = <i>Return Saham</i>	Rasio keuangan NPM, ROA, ROE dan DER berpengaruh secara simultan terhadap <i>return saham</i> perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
Khoiriyah, Aimatul. 2017	Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015	Variabel X = 1. Likuiditas 2. Leverage 3. Profitabilitas Variabel Y = <i>Return Saham</i>	Likuiditas, <i>leverage</i> dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap <i>return saham</i> perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI.
Farkhan dan Ika 2012	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Variabel X = 1. <i>Current Ratio</i> 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> 3. <i>Total Assets Turnover</i> 4. <i>Return On Assets</i> 5. <i>Price Earning Ratio</i> Variabel Y = <i>Return Saham</i>	Rasio CR, DER, TAT, ROA dan PER menunjukkan pengaruh yang berbeda-beda setiap variabel bebas terhadap <i>return saham</i> . Dari kelima variabel tersebut hanya ROA dan PER yang berpengaruh secara signifikan (menyakinkan) terhadap <i>return saham</i> perusahaan manufaktur
Erari, Anita 2014	Analisis Pengaruh Return	Variabel X = 1. <i>Return On</i>	ROA memiliki pengaruh terhadap

	On Asset, Debt To Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia	<p><i>Assets</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> 3. <i>Current Ratio</i> <p>Variabel Y = <i>Return Saham Perusahaan</i></p>	<i>return</i> saham perusahaan, sedangkan DER dan CR tidak mempunyai pengaruh terhadap <i>return</i> saham perusahaan
Analisa, Yangs 2011	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap <i>Return Saham</i>	<p>Variabel X =</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Leverage</i> 2. Profitabilitas 3. Ukuran Perusahaan 4. Kebijakan dividen <p>Variabel Y = <i>Return Saham</i></p>	<i>Leverage</i> , profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham. Kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham.
Putra, I Made Gunarta Dwi. 2016	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI	<p>Variabel X =</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas 2. <i>Leverage</i> 3. Likuiditas 4. Ukuran Perusahaan <p>Variabel Y = <i>Return Saham</i></p>	Profitabilitas, <i>leverage</i> , likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap return saham perusahaan

2.10 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan menguji apakah pengungkapan akuntansi lingkungan, leverage dan ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap return saham perusahaan.

2.11 Hipotesis

2.11.1 Pengungkapan Akuntansi Lingkungan terhadap *Return Saham*

Berdasarkan teori legitimasi menyatakan bahwa tindakan yang dilakukan oleh perusahaan yang sesuai dengan keinginan masyarakat akan membuat terciptanya keadaan yang selaras antara perusahaan dan pihak eksternal perusahaan termasuk *stakeholder*. Keadaan yang selaras tersebut akan mendukung keberadaan dan keberlangsungan perusahaan. Untuk menciptakan keadaan yang selaras dengan masyarakat salah satunya yaitu perusahaan dapat mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawabnya di bidang lingkungan yaitu melalui akuntansi lingkungan yang dilaporkan di laporan tahunan perusahaan. Apabila informasi lingkungan yang diungkapkan oleh perusahaan semakin banyak maka akan menunjukkan komitmen yang tinggi perusahaan terhadap lingkungan dan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Keberadaan informasi tersebut akan menarik pihak eksternal perusahaan atau *stakeholder*, yang terdiri

dari masyarakat, karyawan, pemerintah maupun investor. Tingkat ketertarikan investor yang tinggi untuk menanamkan modalnya di perusahaan akan mempengaruhi fluktuasi harga saham perusahaan. Sehingga harga saham perusahaan yang tinggi akan meningkatkan return saham perusahaan.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nursasi (2017) dengan hasil penelitian yang menunjukkan akuntansi lingkungan berpengaruh berpengaruh terhadap *return* saham, selanjutnya pada penelitian oleh Fitra, Ratna dan Taufiq (2018) juga menunjukan hasil yang sama yaitu pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap kinerja saham yang diprosikan melalui *return* saham. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang digunakan adalah:

H_1 : Pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap *return* saham

2.11.2 Pengungkapan *leverage* terhadap *Return* Saham

Berdasarkan teori sinyal bahwa informasi positif yang diberikan perusahaan akan memberikan sinyal yang positif bagi pihak eksternal maupun *stakeholder*. Sinyal tersebut akan mempengaruhi perubahan pada pelaku pasar, khususnya untuk investor pada pengambilan keputusan investasi. Salah satu informasi positif dapat ditunjukkan dengan leverage perusahaan yang diprosikan dengan nilai DER. Nilai DER menunjukan perbandingan antara hutang dan modal perusahaan, sehingga dapat diketahui pembiayaan modal perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Menggunakan nilai DER investor dapat menilai risiko hutang perusahaan dan kemungkinan keuntungan perusahaan yang digunakan untuk membayar hutang tersebut, sehingga berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bagaimana kondisi kesehatan keuangan perusahaan.

Nilai DER yang baik yaitu nilai DER yang rendah, karena menunjukkan tingkat pembiayaan modal yang berasal dari utang juga rendah, sehingga tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang akan semakin rendah. Investor di pasar saham umumnya mempertimbangkan saham dengan DER yang rendah, dengan

alasanya agar kepentingan berinvestasi lebih terlindungi dari potensi tergerusnya keuntungan karena kewajiban yang harus dibayar. Ketergantungan perusahaan terhadap utang yang rendah akan memberikan *good news* kepada investor, sehingga dengan nilai tersebut mampu menarik banyak investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, banyaknya investor yang tertarik akan meningkatkan harga saham dan *return* saham perusahaan.

Hal tersebut didukung oleh penelitian Khoiriyah (2017) dengan hasil penelitian yaitu leverage memiliki pengaruh terhadap return saham, Selanjutnya pada penelitian Dewi dan Sari (2009) pada Pengaruh Rasio Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Return Saham menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham. Oleh karena itu didapatkan hipotesis pada penelitian ini yaitu :

H₂ : *Leverage* berpengaruh terhadap *return* saham

2.11.3 Pengungkapan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham

Berdasarkan teori sinyal bahwa informasi perusahaan akan mempengaruhi keputusan yang diambil oleh investor. Informasi tersebut dapat berupa *good news* maupun *bad news*. Ukuran perusahaan dapat memberikan sinyal mengenai besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diketahui dari total asset perusahaan yang dimiliki. Apabila perusahaan mempunyai aset yang besar maka hal tersebut termasuk sinyal yang positif karena menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang lebih stabil. Asset yang besar artinya perusahaan juga mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk mendayagunakan seluruh asset yang dimiliki tersebut untuk kegiatan operasinya dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar daripada perusahaan ukuran kecil. Kondisi tersebut akan menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan, ketertarikan investor akan mampu meningkatkan harga saham sehingga *return* saham perusahaan juga akan mengalami kenaikan.

Hal tersebut didukung oleh penelitian Putra (2016) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham dan penelitian

yang dilakukan oleh Analisa (2011) memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh pada *return* saham. Dengan demikian hipotesis yang digunakan adalah:

H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return saham*



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan sumber data

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh akuntansi lingkungan, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap return saham perusahaan yang mengambil objek di perusahaan pertambangan di Indonesia yang merupakan penelitian kuantitatif. Metode statistika digunakan untuk menganalisis data numerik pada penelitian ini. Sumber data menggunakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara tertentu. Data di dalam penelitian ini diperoleh melalui website (www.idx.co.id) berupa laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI mulai tahun 2016-2018 dan mengikuti program PROPER.

3.2 Populasi dan sampel penelitian

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang ada di Indonesia. Alasan pemilihan perusahaan pertambangan karena perusahaan pertambangan memiliki keterkaitan yang erat mengenai aktivitas perusahaan yang dilakukan dengan dampak lingkungan disekitarnya.

Teknik pemilihan sampel data pada penelitian ini yakni menggunakan metode non probability sampling yakni purposive sampling. Metode ini memiliki tujuan untuk memperoleh sampel data yang sesuai dengan kriteria yang dibuat. Kriteria yang ditentukan untuk menggunakan metode purposive sampling yaitu :

- a. Perusahaan sektor pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- b. Perusahaan yang melaporkan laporan tahunan (*annual report*) pada tahun 2016-2018 secara lengkap
- c. Perusahaan yang melaporkan hasil penilaian PROPER pada laporan tahunan selama tahun 2016-2018

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan yakni *return* saham (Y) yang merupakan tingkat pengembalian dari jumlah investasi yang diberikan dengan jumlah yang diterima. *Return* saham dihitung dari *capital gain (loss)* yang dapat diketahui dengan menghitung selisih harga saham tahun berjalan dengan tahun sebelumnya kemudian dibagi dengan harga saham tahun sebelumnya. Harga saham yang digunakan yaitu harga setelah penutupan, sehingga rumus untuk mengukur return saham yaitu :

$$\text{return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain (variabel terikat). Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu sebagai berikut :

1. Pengungkapan akuntansi lingkungan (X_1)

Pengungkapan akuntansi lingkungan merupakan pengungkapan informasi mengenai aktivitas perusahaan dalam mengatasi lingkungan akibat dari kegiatan usahanya. Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Enggar Nursasi (2017) serta Fitra, Ratna dan Taufiq (2018), pengukuran pengungkapan akuntansi lingkungan diukur menggunakan skoring hasil penilaian PROPER. Penilaian PROPER dibagi menjadi 5 tingkatan warna yaitu: warna emas diberikan nilai 5, warna hijau diberikan nilai 4, warna biru diberikan nilai 3, warna merah diberikan nilai 2 dan warna hitam diberikan nilai 1.

2. *Leverage* (X_2)

Leverage merupakan suatu rasio untuk menilai sejauh mana perusahaan dibiayai oleh pihak luar daripada dengan total modal yang dimiliki sendiri. Dalam mengukur *leverage*, penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan Aimatul Khoiriyah (2017) yang menggunakan *Debt to Equity*

Ratio. DER digunakan karena ratio ini dapat mencerminkan perbandingan utang perusahaan dengan modal yang dimiliki. Rumus untuk menghitung total DER adalah:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Ukuran perusahaan (X_3)

Ukuran perusahaan merupakan perbandingan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan bisa diketahui melalui jumlah asset, total penjualan dan kapasitas pasar. Pada penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan total asset, rumus untuk menghitung total asset adalah: $\text{Size} = \text{Log } n \times \text{total aset}$

Tabel 3.1 Pengukuran Variabel Penelitian

Status Variabel	Nama Variabel	Penjelasan	Pengukuran
Variabel Dependen	<i>Return</i> saham (Y)	Investor memperoleh keuntungan dalam melakukan investasi yang dapat diketahui melalui harga saham tahun berjalan dikurangi tahun sebelumnya kemudian dibagi dengan harga saham tahun sebelumnya.	$\text{return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$
Variabel Independen	Pengungkapan Akuntansi Lingkungan (X_1)	Pengungkapan akuntansi lingkungan dinilai dengan kriteria PROPER yang diberika oleh KLH	Skoring hasil PROPER
	<i>Leverage</i> (X_2)	<i>Leverage</i> diukur dengan cara menghitung rasio <i>Debt Equity Ratio</i> yaitu total liabilitas dibagi dengan total ekuitas	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$
	Ukuran perusahaan (X_3)	Log natural atas total aset	$\text{Size} = \text{Log } n \times \text{total aset}$

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penggunaan teknik dokumentasi dilakukan dalam pengumpul data pada penelitian ini. Teknik ini mengambil data dari data sekunder yaitu laporan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian serta terdapat data yang dibutuhkan. Selain teknik dokumentasi juga menggunakan study literature, atau membaca buku dan bahan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah suatu proses transformasi suatu data kedalam bentuk tabulasi data sehingga lebih mudah untuk dipahami. Tujuan statistik deskriptif yaitu menunjukkan deskripsi maupun gambaran data tentang nilai maksimum, minimum, standard deviasi dan rata-rata variabel penelitian.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian hipotesis. Hal ini dilakukan untuk menilai model regresi linier *Ordinary Least Square* (OLS) apakah terdapat masalah-masalah asumsi klasik, sehingga model tersebut bisa digunakan untuk memprediksi, uji asumsi klasik meliputi :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yakni uji mengenai kenormalan distribusi data. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variable residual dalam model regresi yang dibuat terdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Untuk menguji apakah variable residual terdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara uji statistic atau analisis grafik. Pada penelitian ini menggunakan uji statistic Kolmogorv-Smirnov melalui tingkat signifikansi. Suatu regresi dikatakan memiliki distribusi data residual normal apabila hasil dari uji Kolmogorv-Smirnov memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05.

2. Uji autokorelasi.

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Dalam penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan Uji Durbin Watson (DW). Hasil hitung DW dibandingkan dengan table dU dengan asumsi:

$$dU < DW < (4-dU)$$

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini uji multikolinieritas dilihat dari nilai tolerance dan lawannya variance inflation factor (VIF). Suatu model regresi terdapat multikolinieritas apabila nilai tolerance $\leq 0,1$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Terdapat berbagai cara yang bisa digunakan untuk menguji heteroskedastisitas, antara lain uji glejser, uji park dan uji spearman. Pengujian pada penelitian ini menggunakan uji spearman. Apabila hasil dari pengujian nilai signifikasinya $> 0,05$ maka tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Setelah melakukan uji asumsi klasik, langkah selanjutnya adalah melakukan uji regresi linier yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Patriawan, 2011). Pada pengolahan data ini menggunakan SPSS 25 analisis regresi. Persamaan analisis regresi dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Return saham
a	= Konstanta
b ₁	= Koefisien pengungkapan akuntansi lingkungan
b ₂	= Koefisien <i>leverage</i>
b ₃	= Koefisien ukuran perusahaan
X ₁	= pengungkapan akuntansi lingkungan
X ₂	= <i>leverage</i>
X ₃	= ukuran perusahaan
e	= error term model

3.6 Uji hipotesis

3.6.1 Koefisien Determinasi (R²)

Inti dari koefisien determinasi (R²) untuk menilai kemampuan model yang digunakan dalam menjelaskan variasi dependennya. Nilai R² antara nol sampai satu. Jika nilainya kecil berarti variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya adalah sangat terbatas, sedangkan nilai R² yang besar atau mendekati angka satu menunjukkan variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016).

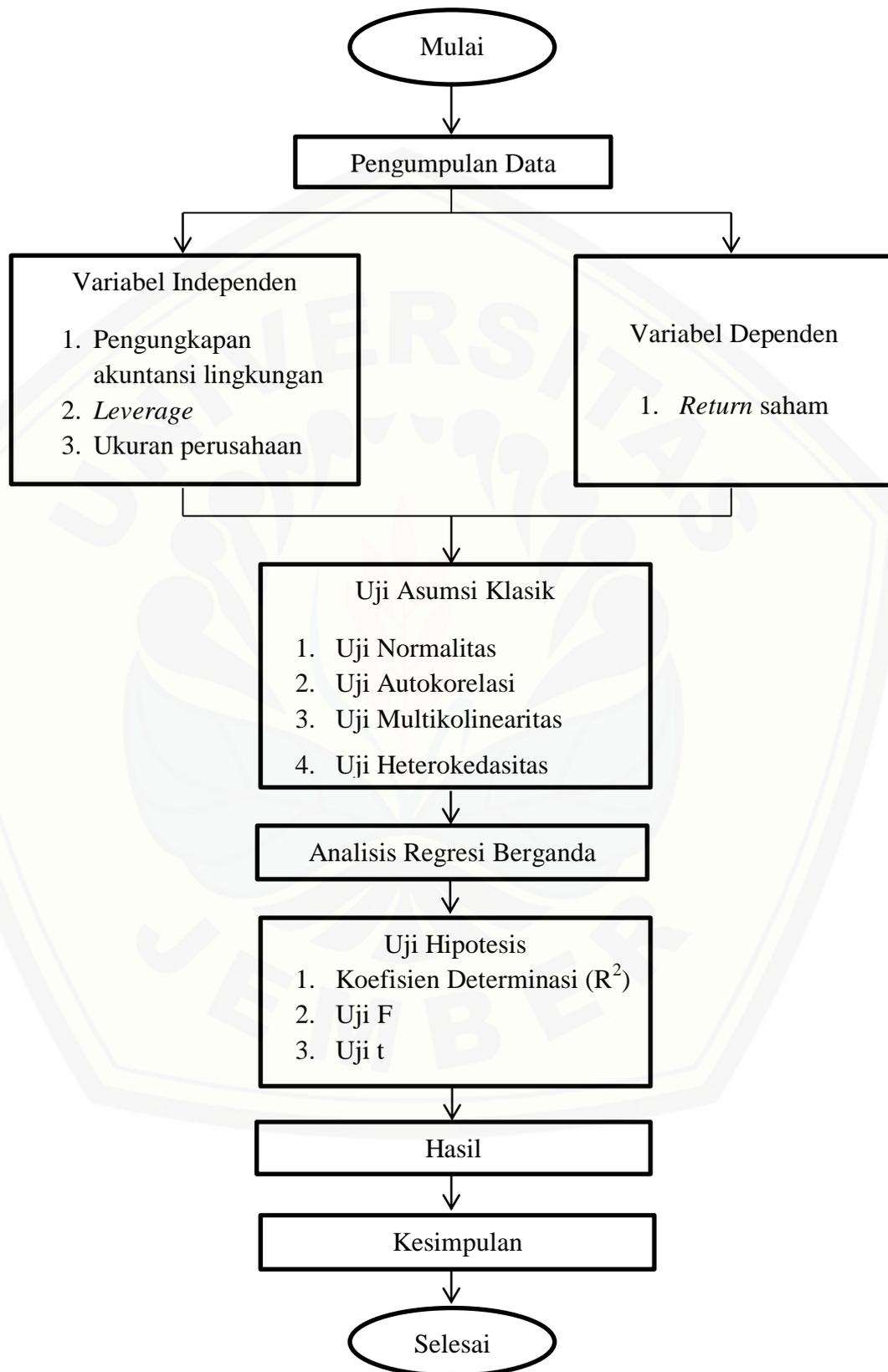
3.6.2 Uji F

Uji F merupakan uji kelayakan model yang memiliki tujuan untuk menentukan apakah model regresi yang dibuat signifikan atau non signifikan, jika model regresi yang digunakan signifikan maka model regresi tersebut layak digunakan untuk memprediksi, begitupula sebaliknya jika model regresi tidak signifikan maka model regresi yang digunakan tidak bisa dibuat untuk memprediksi. Kriteria uji hipotesis pada uji f yakni apabila nilai signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis alternative diterima (Ghozali, 2016).

3.6.3 Uji t

Uji t memiliki tujuan untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Peran variabel independen terhadap variabel dependen diuji dengan uji t yang menggunakan taraf kepercayaan 95% dan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Kriteria dalam menentukan keputusan ditolak atau diterimanya hipotesis yaitu dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak dan begitupula sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima.

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan, *leverage* dan ukuran perusahaan pada *return* saham di perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu *return* saham dan 3 variabel independen yaitu pengungkapan akuntansi lingkungan, *leverage* dan ukuran perusahaan. Berdasarkan hasil analisis penelitian didapatkan hasil yaitu :

1. Pengungkapan akuntansi lingkungan tidak memiliki pengaruh pada *return* saham. Hal ini menjelaskan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan tidak bisa mempengaruhi minat para investor, karena investor cenderung berorientasi pada jangka pendek, sedangkan pengungkapan akuntansi lingkungan berorientasi pada jangka panjang.
2. *Leverage* berpengaruh negative terhadap *return* saham. Hal tersebut dikarenakan nilai *leverage* bisa mempengaruhi investor untuk menanamkan modalnya, karena tingkat *leverage* yang rendah memberikan rasa aman bagi investor untuk berinvestasi.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal tersebut dikarenakan besar kecilnya perusahaan tidak memastikan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola asetnya dengan optimal, apabila perusahaan tidak mampu memaksimalkan penggunaan asetnya maka laba yang diperoleh juga rendah, sehingga harga saham akan menurun.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pengungkapan akuntansi lingkungan yang diukur menggunakan PROPER kurang memberikan informasi secara detail mengenai akuntansi lingkungan.

2. Ukuran perusahaan pada penelitian ini diproksikan dengan total aset untuk menilai besar kecilnya perusahaan, tetapi saat ini tidak semua perusahaan menggunakan aset yang dimiliki untuk menjalankan kegiatan operasinya.

5.3 Saran

Berikut ini merupakan saran mengenai keterbatasan penelitian diatas agar peneliti selanjutnya bisa lebih baik lagi:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan pengukuran selain PROPER seperti indikator GRI standard untuk mengukur pengungkapan akuntansi lingkungan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan pengukuran selain total aset seperti total penjualan untuk mengukur ukuran perusahaan karena total penjualan lebih berkaitan dengan laba jika dihubungkan dengan *return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

- A Chariri dan Imam Ghozali. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Akhir dan Prabowo. 2010. Pengaruh Pengungkapan Laporan Lingkungan dan Laporan Sosial Perusahaan terhadap Harga Saham. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Analisa, Yangs 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Prifitabilitas* Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Perusahaan. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang 2011.
- Anita, Erari 2014. Analisis Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, dan Current Ratio terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Vol.5 No.2 September 2014.
- Brigham, Eugene F. dan Joul F Houston. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Daniati dan Suhairi. 2006. Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor, Size Perusahaan Terhadap Expected Return Saham. *Makalah SNA IX*.
- Daniel, Ulfanri. 2013. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Luas Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Artikel Penelitian. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, Padang*.
- Deegan, Robin, Tobin. 2002. *The Legitimasing Effect of Social and Environment Disclosure – A Theoretical Foundation*. *Acoounting, Auditing and Accountability Journal*. 10 (4): 562-584.

- Dewi Merlina dan Eka Nurmala Sari 2009. Pengaruh Rasio Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* Vol. 9 No. 1/ Maret 2009
- FA Aghnia, RWD Paramita dan Taufiq. 2018. Pengungkapan Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal* Vol. 1 No. 1 Agustus 2018
- Farkhan, Ika. Pengaruh rasio keuangan terhadap return saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor food and beverage). *Jurnal Unimus* Vol. 9, No.1, September 2012 – Pebruari 2013.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kesepuluh*. Yogyakarta: BPFEE.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Teori Akuntansi. Edisi Revisi 2010*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2015, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Kedua Belas, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ikhsan, Arfan. 2008. *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya. Edisi Pertama*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFEE-UGM
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Lingkungan Hidup, 2014, *Proper : Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan*
- Khoiriyah, Aimatul. 2017. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015. *Skripsi*. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Lako, Andreas. 2011. *Dekonstruksi CSR Dan Reformasi Paradigma Bisnis Dan Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Lindrianasari. Hubungan antara Kinerja Lingkungan dan Kualitas pengungkapan Lingkungan dengan Kinerja Ekonomi Perusahaan di Indonesia. *Jurnal JAAI Vol 11 No 2 Desember 2007*.
- Nadiyah, Farah dan Suryono, Bambang. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 6, No. 9. ISSN: 2460-0585.
- Nursasi, Enggar 2017. Analisis Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Saham (Studi pada Sektor Perusahaan Pertambangan). *Jurnal Dinamika DotCom Vol. 8 No. 1 Januari 2017*
- Marbun, Lukas Podma 2018. Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham*. *Skripsi*. Universitas Lampung
- Patriawan, Dwiatma. 2011. Pengaruh EPS, ROE, DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang.
- Paramitasari, F., & Christiawan, Y. J (2017) Pengaruh Beban Pajak Penghasilan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan

Investasi Periode 2010-2015 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Firm Size dan Leverage sebagai Variabel Kontrol. *Business Accounting Review vol 5 No. , 481-492.*

Putra, A.A Ngurah Dharma dan Lestari, Adi Putu Vivi.2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud.5(7).*

Putra, I Made Gunarta Dwi. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI, Universitas Udayana

Reve, Jams M., Carl S. Warren., & Jonathan E. Duhac. 2013. *Pengantar Akuntansi* Terjemahan Indonesia oleh : Damyanti. Jakarta : Salemba Empat.

Setiyono, Erik dan Lailatul Amanah. (2016) Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol 5, No. 5.*

www.idx.co.id

LAMPIRAN
Lampiran 1 Daftar Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Nama perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	BUMI	Bumi Resources Tbk.
4	BYAN	Bayan Resources Tbk.
5	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.
6	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
7	HRUM	Harum Energy Tbk.
8	INCO	Vale Indonesia Tbk.
9	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
10	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
11	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.
12	PTBA	Bukit Asam Tbk.
13	TINS	Timah Tbk.

Lampiran 2 Total Aset Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Total assets		
		2016	2017	2018
1	ADRO	87,633,045	92,318,064	102,246,793
2	ANTM	29,981,536	30,014,273	33,306,391
3	BUMI	41,681,075	50,080,163	56,573,993
4	BYAN	11,080,490	12,041,640	16,665,660
5	ESSA	8,991,606	11,120,121	13,388,029
6	GEMS	5,074,374	7,999,679	10,151,856
7	HRUM	5,553,984	6,224,535	6,776,952
8	INCO	29,901,711	29,596,405	31,893,707
9	ITMG	16,254,765	18,407,166	20,892,144
10	MEDC	48,331,047	69,918,327	76,059,914
11	PSAB	11,460,094	12,481,094	13,269,737
12	PTBA	18,576,774	21,987,482	24,172,933
13	TINS	9,548,631	11,876,309	15,117,948

Lampiran 3 Total Liabilitas Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Total liabilitas		
		2016	2017	2018
1	ADRO	36,765,935	36,884,701	39,939,510
2	ANTM	11,572,740	11,523,870	13,567,160
3	BUMI	79,097,309	23,200,680	49,281,190
4	BYAN	8,552,493	5,056,240	6,846,523
5	ESSA	6,166,446	8,252,036	8,700,164
6	GEMS	1,514,927	4,040,708	5,578,569
7	HRUM	778,422	861,414	1,151,274
8	INCO	5,252,173	4,947,621	4,615,457
9	ITMG	4,062,536	5,426,299	6,848,717
10	MEDC	36,366,170	50,914,926	55,970,983
11	PSAB	6,863,828	7,738,964	7,913,726
12	PTBA	8,024,369	8,187,497	7,903,237
13	TINS	3,894,946	5,814,816	8,596,067

Lampiran 4 Total Ekuitas Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Total ekuitas		
		2016	2017	2018
1	ADRO	50,867,111	55,433,363	62,307,283
2	ANTM	18,408,796	18,490,404	19,739,231
3	BUMI	- 37,416,234	3,879,483	7,292,803
4	BYAN	2,527,996	6,985,401	9,819,137
5	ESSA	2,825,160	2,868,086	4,687,864
6	GEMS	3,559,447	3,958,971	4,573,287
7	HRUM	4,775,562	5,363,121	5,625,677
8	INCO	24,649,538	24,648,784	27,278,251
9	ITMG	12,192,229	12,980,867	14,043,428
10	MEDC	11,964,877	19,003,401	20,088,931
11	PSAB	4,596,266	4,742,130	5,356,011
12	PTBA	10,552,405	13,799,985	16,269,696
13	TINS	5,653,685	6,061,493	6,521,881

Lampiran 5 Harga Saham Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	HARGA SAHAM			
		2015	2016	2017	2018
1	ADRO	515	1695	1860	1215
2	ANTM	314	895	625	3820
3	BUMI	50	278	270	103
4	BYAN	7875	6000	10600	19875
5	ESSA	145	142	193	322
6	GEMS	1400	2700	2750	2550
7	HRUM	675	2140	2050	1400
8	INCO	1635	2820	2890	3260
9	ITMG	5725	16875	20700	20250
10	MEDC	179	297	890	685
11	PSAB	274	244	179	202
12	PTBA	905	2500	2460	4300
13	TINS	505	1075	775	755

Lampiran 6 Skoring Hasil PROPER

No.	Kode Perusahaan	PROPER		
		2016	2017	2018
1	ADRO	4	4	4
2	ANTM	4	5	4
3	BUMI	3	4	4
4	BYAN	3	3	3
5	ESSA	3	3	3
6	GEMS	3	3	3
7	HRUM	3	3	3
8	INCO	3	3	3
9	ITMG	3	3	3
10	MEDC	5	5	5
11	PSAB	3	3	3
12	PTBA	5	5	5
13	TINS	3	3	3

Lampiran 7 Perhitungan Leverage

No.	Kode Perusahaan	LEVERAGE		
		2016	2017	2018
1	ADRO	0.72	0.67	0.64
2	ANTM	0.63	0.62	0.69
3	BUMI	-2.11	5.98	6.76
4	BYAN	3.38	0.72	0.70
5	ESSA	2.18	2.88	1.86
6	GEMS	0.43	1.02	1.22
7	HRUM	0.16	0.16	0.20
8	INCO	0.21	0.20	0.17
9	ITMG	0.33	0.42	0.49
10	MEDC	3.04	2.68	2.79
11	PSAB	1.49	1.63	1.48
12	PTBA	0.76	0.59	0.49
13	TINS	0.69	0.96	1.32

Lampiran 8 Perhitungan Ukuran Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	UKURAN PERUSAHAAN		
		2016	2017	2018
1	ADRO	18.29	18.34	18.44
2	ANTM	17.22	17.22	17.32
3	BUMI	17.55	17.73	17.85
4	BYAN	16.22	16.30	16.63
5	ESSA	16.01	16.22	16.41
6	GEMS	15.44	15.89	16.13
7	HRUM	15.53	15.64	15.73
8	INCO	17.21	17.20	17.28
9	ITMG	16.60	16.73	16.85
10	MEDC	17.69	18.06	18.15
11	PSAB	16.25	16.34	16.40
12	PTBA	16.74	16.91	17.00
13	TINS	16.07	16.29	16.53

Lampiran 9 Perhitungan Return Saham

No.	Kode Perusahaan	RETURN SAHAM		
		2016	2017	2018
1	ADRO	2.29	0.10	-0.35
2	ANTM	1.85	-0.30	5.11
3	BUMI	4.56	-0.03	-0.62
4	BYAN	-0.24	0.77	0.88
5	ESSA	-0.02	0.36	0.67
6	GEMS	0.93	0.02	-0.07
7	HRUM	2.17	-0.04	-0.32
8	INCO	0.72	0.02	0.13
9	ITMG	1.95	0.23	-0.02
10	MEDC	0.66	2.00	-0.23
11	PSAB	-0.11	-0.27	0.13
12	PTBA	1.76	-0.02	0.75
13	TINS	1.13	-0.28	-0.03

Lampiran 10 Input Regresi

No.	Kode Perusahaan	TAHUN	PROPER	LEVERAGE	SIZE	RETURN SAHAM
1	ADRO	2016	4	0.72	18.29	2.29
		2017	4	0.67	18.34	0.10
		2018	4	0.64	18.44	-0.35
2	ANTM	2016	4	0.63	17.22	1.85
		2017	5	0.62	17.22	-0.30
		2018	4	0.69	17.32	3.66
3	BUMI	2016	3	-2.11	17.55	4.56
		2017	4	5.98	17.73	-0.03
		2018	4	6.76	17.85	-0.62
4	BYAN	2016	3	3.38	16.22	-0.24
		2017	3	0.72	16.30	0.77
		2018	3	0.70	16.63	0.88
5	ESSA	2016	3	2.18	16.01	-0.02
		2017	3	2.88	16.22	0.36
		2018	3	1.86	16.41	0.67
6	GEMS	2016	3	0.43	15.44	0.93
		2017	3	1.02	15.89	0.02
		2018	3	1.22	16.13	-0.07
7	HRUM	2016	3	0.16	15.53	2.17
		2017	3	0.16	15.64	-0.04
		2018	3	0.20	15.73	-0.32
8	INCO	2016	3	0.21	17.21	0.72
		2017	3	0.20	17.20	0.02
		2018	3	0.17	17.28	0.13
9	ITMG	2016	3	0.33	16.60	1.95
		2017	3	0.42	16.73	0.23
		2018	3	0.49	16.85	-0.02
10	MEDC	2016	5	3.04	17.69	0.66
		2017	5	2.68	18.06	2.00
		2018	5	2.79	18.15	-0.23
11	PSAB	2016	3	1.49	16.25	-0.11
		2017	3	1.63	16.34	-0.27
		2018	3	1.48	16.40	0.13
12	PTBA	2016	5	0.76	16.74	1.76
		2017	5	0.59	16.91	-0.02
		2018	5	0.49	17.00	0.75
13	TINS	2016	3	0.69	16.07	1.13

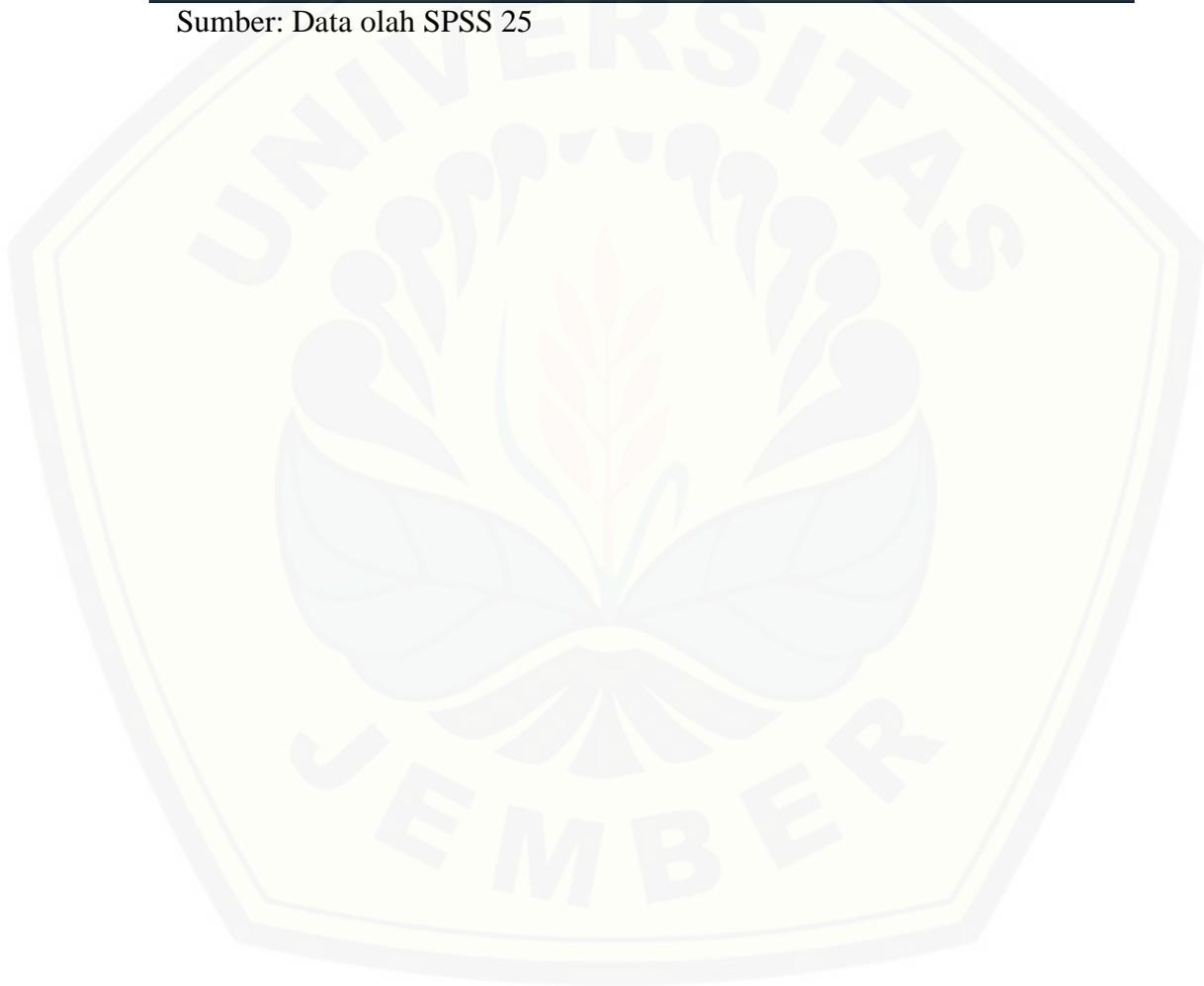
		2017	3	0.96	16.29	-0.28
		2018	3	1.32	16.53	-0.03



Lampiran 11 Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROPER	39	3.00	5.00	3.5385	.78961
LEVERAGE	39	-2.11	6.76	1.2628	1.57542
SIZE	39	15.44	18.44	16.8310	.82332
RETURN SAHAM	39	-.62	4.56	.6356	1.14008
Valid N (listwise)	39				

Sumber: Data olah SPSS 25



Lampiran 12 Uji Asumsi Klasik

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.00263111
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.072
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.198 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data olah SPSS 25

4. Uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.476 ^a	.227	.160	1.04472	1.878

a. Predictors: (Constant), SIZE, LEVERAGE, PROPER

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Data olah SPSS 25

5. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.180	3.909		-1.069	.292		
	PROPER	.094	.276	.065	.341	.735	.605	1.653
	LEVERAGE	-.338	.111	-.468	-3.039	.004	.933	1.071
	SIZE	.292	.263	.211	1.109	.275	.613	1.632

Sumber: Data olah SPSS 25

6. Uji Heterokedatisitas

Correlations

		PROPER	LEVERAGE	SIZE	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	PROPER	Correlation Coefficient	1.000	.229	.694**	.026
		Sig. (2-tailed)	.	.161	.000	.874
		N	39	39	39	39
	LEVERAGE	Correlation Coefficient	.229	1.000	.096	.178
		Sig. (2-tailed)	.161	.	.560	.278
		N	39	39	39	39
	SIZE	Correlation Coefficient	.694**	.096	1.000	-.033
		Sig. (2-tailed)	.000	.560	.	.844
		N	39	39	39	39
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.026	.178	-.033	1.000	
	Sig. (2-tailed)	.874	.278	.844	.	
	N	39	39	39	39	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data olah SPSS 25

Lampiran 13 Analisis Regresi Linier

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.476 ^a	.227	.160	1.04472

a. Predictors: (Constant), SIZE, LEVERAGE, PROPER

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Data olah SPSS 25

2. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.191	3	3.730	3.418	.028 ^b
	Residual	38.200	35	1.091		
	Total	49.392	38			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), SIZE, LEVERAGE, PROPER

Sumber: Data olah SPSS 25

3. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.180	3.909		-1.069	.292
	PROPER	.094	.276	.065	.341	.735
	LEVERAGE	-.338	.111	-.468	-3.039	.004
	SIZE	.292	.263	.211	1.109	.275

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Data olah SPSS 25